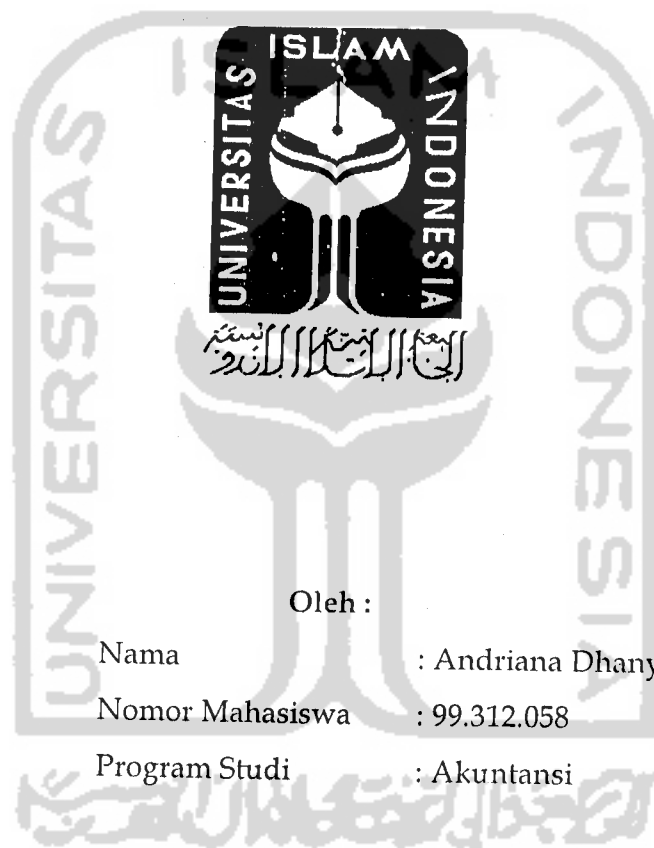


**KEMAMPUAN KINERJA KEUANGAN DALAM  
MEMPREDIKSIKAN LABA DAN ARUS KAS  
DI MASA MENDATANG**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2006**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Kemampuan Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Laba Dan Arus  
Kas Di Masa Mendatang**

Disusun Oleh: ANDRIANA DHANY KARTIKA  
Nomor mahasiswa: 99312058

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 29 Agustus 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Yunan Najamudib, MBA



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Anwar Shakh, M.Bus, Ph.D

**KEMAMPUAN KINERJA KEUANGAN DALAM  
MEMPREDIKSIKAN LABA DAN ARUS KAS  
DIMASA MENDATANG**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi  
salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata-1  
Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta



**Gieh :**

Nama : Andriana Dhany Kartika  
No. Mahasiswa : 99.312.058  
Jurusan : Ekonomi Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku “

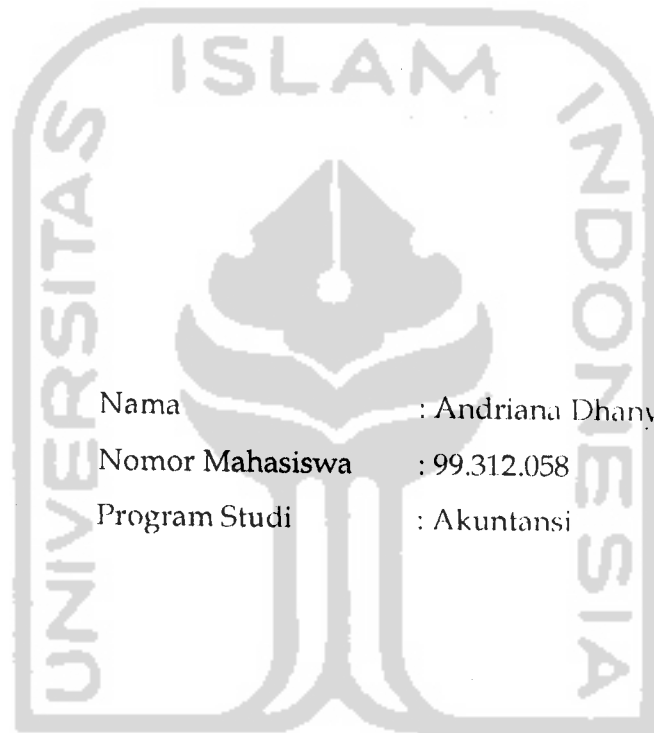


Yogyakarta, 4 Agustus 2006

Penyusun  
(Andriana Dhany Kartika)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KEMAMPUAN KINERJA KEUANGAN DALAM  
MEMPREDIKSIKAN LABA DAN ARUS KAS  
DI MASA MENDATANG**



Nama : Andriana Dhany Kartika  
Nomor Mahasiswa : 99.312.058  
Program Studi : Akuntansi

Yogyakarta, Juni 2006

Telah disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Prapti', is written over the text 'Dosen Pembimbing'.

( Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si.Ak)

## MOTTO

*“ Jadikanlah pengalaman sebagai guru yang paling baik dan ambillah hikmah dari setiap bencana yang menimpamu “*

*“ Jadikanlah shalat dan sabar sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sangat berat, kecuali bagi orang-orang yang sabar “*

*( QS Al-Baqarah : 45 )*

*“ Barang Siapa menempuh jalan untuk menempuh ilmu, maka ALLAH akan memudahkan baginya jalan menuju surga “*

*( H. R. Muslim Abu Hurairah r. a. )*

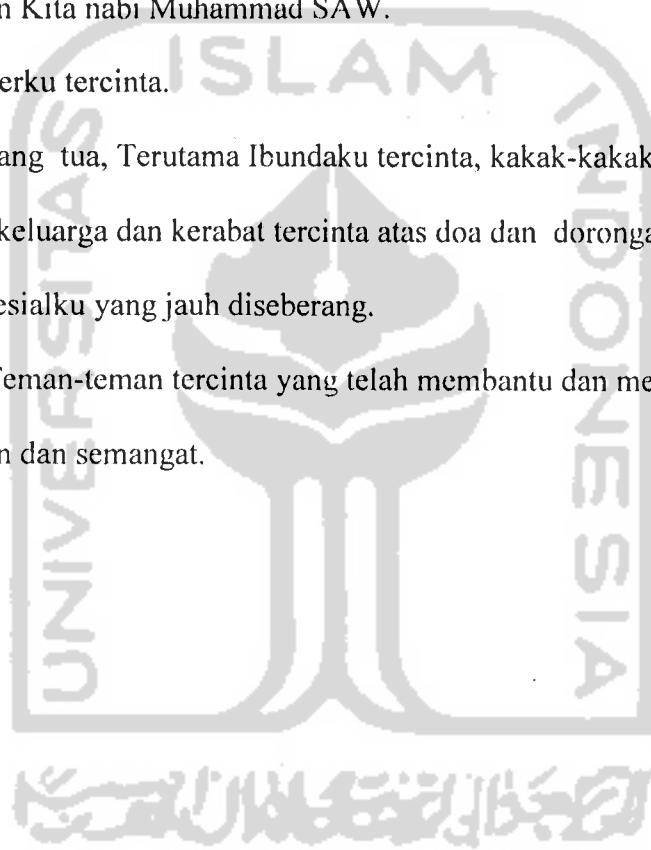
*“ Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal “*

*( QS Ali’Imron )*

## PERSEMBAHAN

Penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan laporan TA ini kepada :

1. ALLAH SWT atas segala kebesaran dan karuniaNya.
2. Junjungan Kita nabi Muhammad SAW.
3. Almamaterku tercinta.
4. Kedua orang tua, Terutama Ibundaku tercinta, kakak-kakakku, adik dan seluruh keluarga dan kerabat tercinta atas doa dan dorongannya.
5. Orang spesialku yang jauh diseberang.
6. Seluruh Teman-teman tercinta yang telah membantu dan memberikan dorongan dan semangat.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul Kemampuan Kinerja Keuangan Dalam Memprediksikan Laba dan Arus Kas Dimasa Mendatang.

Tujuan penulisan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Dalam menyusun penelitian ini tentunya tidak akan memberikan hal memuaskan Apabila tidak disertai dengan bantuan dan bimbingan, Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Edi Suandi Hamid., Drs.,M.Ec selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Asmai Ishak, Drs., M.Bus., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Prapti Antarwiati, M.Si, Ak selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Yunan Najamudib, MBA selaku Penguji Ujian Skripsi.
5. Ibu Erna Hidayah, Dra., Ak., M.si Selaku Ketua jurusan Akuntansi.
6. Bapak Widodo, selaku Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan data.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Penyusun menyadari bahwa dalam laporan penelitian ini banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati akan menerima saran dan kritik demi kesempurnaan laporan penelitian ini.

Akhirnya penyusun berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Yogyakarta, 4 Agustus 2006

Penyusun  
(Andriana Dhany Kartika)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1. Laporan Keuangan.....	9
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	10
2.2. Para Pemakai Informasi Akuntansi.....	12
2.2.1 Pemakai Internal.....	12

2.2.2 Pemakai Eksternal.....	12
2.3. Komponen Laporan Keuangan.....	14
2.4. Analisa Laporan Keuangan.....	19
2.4.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.4.2 Teknik Analisis Laporan Keuangan .....	21
2.4.3 Jenis Analisis Laporan Keuangan.....	22
2.5. Faktor-faktor yang Memprediksi Laba dan Arus Kas.....	23
2.6. Angka Indeks.....	26
2.7. Telaah Penelitian Terdahulu.....	27
2.8. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.2 Data dan Sumber Data.....	35
3.3 Variabel dan Pengukuran Variabel.....	36
a. Variabel Independent.....	36
b. Variabel Dependent .....	39
3.5 Metode Analisis Data.....	40
3.5.1 Pengujian Hipotesis Pertama.....	40
3.5.2 Pengujian Hipotesis Kedua .....	41
3.5.3 Pengujian Hipotesis Ketiga .....	41
3.5.4 Pengujian Hipotesis Keempat.....	42
<b>BAB IV ANALISA DATA</b> .....	<b>47</b>
4.1 Deskripsi Data.....	47
4.2 Analisis Prediksi dengan Regresi Linear Berganda.....	52
4.2.1 Pengujian Hipotesis Pertama.....	52
4.2.2 Pengujian Hipotesis Kedua.....	58

4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Auto Korelasi.....	62
b. Uji Multi Kolinieritas.....	63
c. Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.3 Pembahasan.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	69
5.3 Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1. Descriptif Variabel Penelitian, Tahun 2000-2003.....	47
Tabel 4.2. Hasil Rangkuman Analisis Regresi Prediksi Laba denan model Deflator dan Non Deflator .....	54
Tabel 4.3. Hasil Rangkuman Analisis Regresi Prediksi Perubahan Arus Kas Periode 1Tahun s/d 4Tahun Kedepan .....	59
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	63
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	73
Lampiran 2. Data dan Perhitungan Variabel Penelitian.....	74
Lampiran 3. Hasil Penelitian Regresi .....	83



## ABSTRAK

### KEMAMPUAN KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSIKAN LABA DAN ARUS KAS DIMASA MENDATANG

Nama : Andriana Dhany Kartika  
No. Mahasiswa : 99.312.058  
Jurusan : Ekonomi Akuntansi

Investor di dalam menginvestasikan dananya dalam perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimasa mendatang. Sehingga investor dapat memprediksi deviden yang akan diberikan perusahaan atas dana yang ditanamkan. Salah satu media untuk membuat keputusan investasi adalah keuangan perusahaan yang tercermin dalam variabel info keuangan yang berupa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, gross profit margin, dan arus kas. Laba dan arus kas merupakan slogan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan keuntungan. Laba merupakan ukuran keefektifan manajemen perusahaan sehingga prediktor mampu menghasilkan laba jika panjang atau indikator untuk menghitung resiko investasi laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak.

Dari penelitian ini arus kas yang digunakan yaitu arus kas dari aktivitas operasi. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada pendanaan luar. Analisis menunjukkan bahwa informasi keuangan yang diukur dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, gross profit margin, arus kas dan ROA mampu memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang baik dengan model deflator maupun tanpa deflator.

Hasil penelitian yang telah disesuaikan juga menunjukkan bahwa dengan memasukkan deflator mampu memperbaiki dalam memprediksi perubahan laba bahwa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, gross profit margin, dan arus kas operasi mampu mengestimasi laba maupun arus kas lebih dari satu tahun baik pada model pengujian dengan atau tanpa memasukkan faktor deflator indeks harga konsumen. Pengujian prediksi inkremental info keuangan terhadap perubahan arus kas menunjukkan signifikansi pada prediksi lebih dari satu tahun. Keuntungan yang diukur melalui perubahan arus kas bagi investor adalah investor menjadi tahu informasi tentang kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada investor, seperti membayar deviden, juga mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*Profitabilitas*) dalam kegiatan operasi.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses yang mengorbankan berbagai sumber daya. Oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien dan seefektif mungkin sehingga lebih berguna dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Investor dalam menginvestasikan dananya dalam perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang, sehingga investor dapat memprediksi deviden yang akan dibayarkan perusahaan atas dana yang ditanamkan. Sesuai dengan pernyataan Belkauli (1998) dalam Sandiyani dan Aryati (2001), yaitu bahwa melakukan prediksi tanpa membuat suatu keputusan adalah mungkin, akan tetapi tidaklah mungkin membuat suatu keputusan tanpa suatu prediksi.

Salah satu media yang digunakan oleh investor dan kreditor dalam membuat suatu keputusan investasi adalah dengan adanya laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi dan laporan arus kas yang tercermin dalam variabel informasi keuangan yang berupa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, dan arus kas.

Laba dan arus kas merupakan sebagian indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan keuntungan.



Para investor dan kreditor menginterpretasikan laba sebagai ukuran keefektifan manajemen perusahaan, sehingga prediktor laba di masa mendatang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba jangka panjang atau sebagai indikator untuk menghitung risiko investasi atau yang dipinjamkan. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (IAI, 1994) menyatakan bahwa tujuan dan kegunaan informasi arus kas berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Arus kas dikategorikan menjadi tiga yaitu arus kas dari kegiatan operasi (*operating*), arus kas dari kegiatan investasi (*investasi*), dan arus kas dari kegiatan pendanaan (*financing*). Dalam penelitian ini arus kas yang digunakan yaitu arus kas dari aktivitas operasi. Jumlah arus yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada pendanaan luar.

Beberapa penelitian untuk memprediksi laba dan arus kas telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu, antara lain Parawiyati dan Baridwan (1998) yang melakukan penelitian untuk menganalisa kemampuan laba dan arus kas dalam laporan keuangan dalam memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang. Data laba yang digunakan dalam pengujian adalah mulai tahun 1989 sampai 1994,

sedangkan arus kas mulai tahun 1992 sampai 1994. Hasilnya membuktikan bahwa laba dan arus kas periode yang lalu mempunyai manfaat untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang.

Hasil penelitian Finger (1994) dalam Syafriadi (2000) menunjukkan bahwa arus kas adalah prediktor yang lebih baik atas arus kas dalam periode jangka pendek (1-2 tahun) dibanding prediktor laba atas arus kas. Untuk kemampuan laba memprediksi laba masa mendatang diperoleh periode yang lebih panjang yaitu delapan tahun. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa laba memiliki isi informasi inkremental dibanding arus kas.

Sandiyani dan Aryati (2001) dalam penelitiannya menggunakan enam variabel informasi keuangan yaitu : laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan, serta arus kas. Hasil pengujian melalui teknik regresi multipel untuk memprediksi laba dan arus kas satu tahun ke depan secara bersama menunjukkan bahwa variabel informasi keuangan tersebut adalah signifikan sebagai prediktor dengan tingkat keyakinan 5%. Pengujian T-test untuk masing-masing variabel ternyata tingkat signifikannya berbeda.

Salah satu variabel dalam penelitian Sandiyani dan Aryati (2001) yaitu piutang. Peningkatan piutang dagang yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan penjualan merupakan signal negatif. Ketidakseimbangan tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam penjualan produk-produk perusahaan, sehingga akan terjadi peningkatan kredit, di mana hal tersebut dapat menyebabkan kekuatan laba dimasa mendatang menurun.

Persediaan dimasukkan dalam penelitian Sandiyani dan Aryati (2001), karena peningkatan persediaan yang melebihi peningkatan penjualan dianggap sebagai signal negatif, sehingga akan mempengaruhi laba di masa mendatang. Hal ini dapat mengakibatkan persediaan menjadi usang.

Biaya administrasi dan penjualan juga memiliki hubungan terhadap laba di masa mendatang, karena relatif bersifat tetap. Oleh sebab itu, peningkatan biaya administrasi dan penjualan secara tidak proporsional terhadap penjualan merupakan signal negatif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya usaha penjualan atau kurangnya pengendalian biaya administrasi dan penjualan tersebut.

Ratio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas juga digunakan sebagai ratio untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti ingin meneliti kembali hubungan informasi keuangan yang berupa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, arus kas untuk memprediksi laba dan arus kas satu tahun ke depan. Penulis menambahkan adanya faktor deflator dalam pengujian. Peran deflator di dalam pengujian ini menunjukkan perubahan harga relatif terhadap variabel penelitian. Analisis dilakukan terhadap data yang telah dideflasi dengan faktor deflator indeks harga konsumen (*Consumer Price Index / CPI*). Indeks harga konsumen (*Consumer Price Index*) digunakan untuk mengukur harga barang atau jasa yang dibeli konsumen (Mankiw 2000). Faktor ini berpengaruh karena

menyangkut daya beli konsumen akan barang-barang yang dihasilkan perusahaan yang mana akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan, dan pada akhirnya juga mempengaruhi laba atau arus kas pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “KEMAMPUAN KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI LABA DAN ARUS KAS DI MASA MENDATANG “

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu pokok masalah sebagai berikut:

- a. Apakah laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, profitabilitas serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi laba satu tahun ke depan?
- b. Apakah laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, profitabilitas serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi arus kas satu tahun ke depan?

### 1.3. Batasan Masalah

- a. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara terus menerus mulai tahun 2000 sampai 2003
- b. Arus kas yang digunakan adalah arus kas positif dari aktivitas operasi
- c. Laba yang digunakan adalah laba positif tahunan setelah pajak.

- d. Penggunaan faktor delator indek harga konsumen, karena adanya keterbatasan penggunaan indek harga yang sesuai maka digunakan indeks harga umum dari indeks harga konsumen.

#### **1.4. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Untuk menguji secara empiris variabel-variabel informasi keuangan yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin* serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang.

##### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

- a. Bagi penulis

Dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk menambah ilmu dan menerapkan teori yang pernah didapat selama proses belajar.

- b. Bagi pemakai laporan keuangan

Diharapkan skripsi ini dapat membantu dalam pembuatan keputusan ekonomi yang didasarkan pada informasi laba dan arus kas yang dikeluarkan oleh perusahaan.

- c. Bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi peneliti-peneliti yang lain sehingga dapat digunakan sebagai suatu refrensi dan bahan kajian

yang nantinya dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih luas dan mendalam.

### **1.5. Sistematika Penulisan.**

Sistematika penulisan dilakukan penulis dibagi menjadi 5 bab. Secara garis besar materi penjelasan masing-masing adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan hipotesis, metoda penelitian, metoda analisis data, serta sistematika penulisan.

#### **BAB 2 : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan tinjauan pustaka. Bab ini meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, para pemakai laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, analisa laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, rasio profitabilitas, keterbatasan laporan keuangan, analisis informasi keuangan pada prediksi laba dan arus kas, serta kajian pustaka dari penelitian terdahulu.

#### **BAB 3 : METODA PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metoda penelitian yang akan digunakan antara lain tentang populasi dan sampel, teknik pengambilan

sampel, metode pengumpulan data, data yang diperlukan, variabel penelitian, analisa dan pengolahan data, pengujian hipotesis.

#### BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil analisis data yang meliputi analisis deskriptive, dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif terdiri dari analisis prediksi laba 1- 4 tahun kedepan non Deflator, prediksi laba 1- 4 tahun kedepan dengan Deflator, analisis prediksi arus kas 1 – 4 tahun kedepan Non Deflator, analisis prediksi arus kas 1 – 4 tahun kedepan Dengan Deflator, Uji Asumsi Klasik dan Pembahasan hasil penelitian.

#### BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi ikhtisar kesimpulan umum dari keseluruhan penelitian, implikasi atau kegunaan hasil penelitian, serta dikemukakan pula saran-saran terhadap kemungkinan kegunaan praktis di lapangan serta bagi penelitian lebih lanjut sebagai tindak lanjut.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### . Laporan Keuangan

##### 2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan.

Laporan keuangan menurut Harahap (1994) dalam Hermansyah (2002) yaitu:

Suatu alat dengan mana informasi dikumpulkan dan diproses dalam akuntansi keuangan yang akhirnya dimasukkan dalam laporan keuangan yang dikomunikasikan secara periodik kepada para pemiliknya.

Harahap (2000:201) mendefinisikan laporan keuangan adalah:

Merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability* dan juga menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Baridwan (1995:17) laporan keuangan yaitu :

Merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Munawir (1997) dalam Hermansyah (2002) mendefinisikan laporan keuangan adalah:

Merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut.



### 2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI 2002) adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajer atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipertanyakan kepada mereka. Sedangkan menurut APB Statement No.4 dalam Harahap (2003) tujuan laporan keuangan digolongkan menjadi tujuan khusus, tujuan umum, dan tujuan kualitatif. Tujuan-tujuan tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tujuan khusus laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan GAAP.
2. Tujuan umum laporan keuangan disebutkan sebagai berikut:
  - a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban perusahaan.
  - b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
  - c. Menaksir informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
  - d. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.

- e. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

3. Tujuan kualitatif laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. *Relevance*

Memilih informasi yang benar-benar dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.

b. *Understandability*

Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakainya.

c. *Verifiability*

Hasil akuntansi itu harus diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama.

d. *Neutrality*

Laporan akuntansi itu netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.

e. *Timeliness*

Laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat.

f. *Comparability*

Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan maupun perusahaan lain.

g. *Completeness*

Informasi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakai.

## 2.2. Para Pemakai Informasi Akuntansi

### 2.2.1. Pemakai Internal

Pemakai-pemakai internal (*internal user*) adalah terutama manajemen perusahaan yang bersangkutan, yang terlibat dalam operasi dan keputusan stratejik perusahaan tersebut, karyawan yang secara khusus mempunyai akses secara lengkap pada sistem informasi perusahaan. Mereka memperoleh informasi secara internal atau bahkan yang menyusun laporan-laporan internal, maka mereka dapat memperoleh informasi-informasi khusus sesuai dengan kebutuhannya untuk pengambilan keputusan.

### 2.2.2. Pemakai Eksternal

Para pemakai eksternal (*external user*) informasi keuangan adalah pihak-pihak perusahaan yang terdiri atas:

#### 1. Pemilik Perusahaan

Para pemilik (*owners*) telah membenamkan dana mereka yang berharga kedalam sebuah organisasi bisnis. Kelompok ini membutuhkan informasi mengenai profitabilitas investasi dan apakah kesinambungan peran kepemilikan masih dapat dibenarkan secara ekonomis. Pemilik potensial mempunyai kebutuhan-kebutuhan informasional yang sama dan menghendaki wawasan tentang kecenderungan pendapatan di masa lalu, kemungkinan pertumbuhan pada waktu yang akan datang, dan prospek arus kas.

## 2. Karyawan

Para karyawan biasanya berkepentingan dengan penilaian posisi finansial perusahaan mereka guna menunjukkan suatu indikasi keselamatan pekerjaan mereka. Selain itu, mereka juga berminat pada informasi yang memungkinkan mereka menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, tunjangan pensiun, dan kesempatan kerja.

## 3. Investor

Investor memasok dana yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Orang-orang yang melakukan investasi senantiasa memantau kemajuan perusahaan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut.

## 4. Kreditor

Kreditor adalah pihak yang menyediakan barang-barang, jasa-jasa, dan sumber-sumber daya keuangan bagi perusahaan baik dengan mengucurkan kredit usaha maupun memberikan pinjaman. Kreditor tertarik dengan informasi yang memungkinkannya untuk memutuskan apakah jumlah terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

## 5. Badan Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu menaruh minat atas segala bentuk kegiatan usaha perusahaan. Pemerintah membutuhkan informasi

dalam upayanya mengatur kegiatan-kegiatan perusahaan dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

#### 6. Organisasi Nirlaba

Organisasi-organisasi nirlaba (*nonprofit organization*), seperti yayasan pendidikan, rumah sakit, panti asuhan, memiliki informasi akuntansi untuk merencanakan dan mengelola aktivitas-aktivitasnya, misalnya dalam menyusun anggaran, menggaji pegawai-pegawainya serta membeli peralatan.

#### 7. Masyarakat

Aktivitas-aktivitas perusahaan besar dapat mempengaruhi masyarakat umum. Sebagai contoh tindakan PT. Telkom menaikkan tarif pulsa akan mempengaruhi sikap masyarakat umum terhadap keputusan tersebut. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya. Selain itu juga membantu dalam mengevaluasi tindakan-tindakan perusahaan raksasa Indonesia, dan dalam menilai keberadaan ekonomi perusahaan-perusahaan di tengah masyarakat.

### 2.3. Komponen Laporan Keuangan

#### a) Neraca

Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca disebut juga dengan laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) atau laporan posisi keuangan (*statement of financial condition*) yang memperlihatkan sumber-sumber daya keuangan yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan serta klaim-klaim terhadap sumber-

sumber daya tersebut. Posisi keuangan perusahaan meliputi sumber-sumber daya ekonomi (aktiva), kewajiban, ekuitas pemegang saham, dan hubungannya satu sama lain pada tanggal tertentu.

1) Aktiva

Aktiva adalah sumber daya yang dikendalikan oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan bagi perusahaan diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

2) Kewajiban

Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan menghasilkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

3) Ekuitas Pemilik

Ekuitas (*equity*) adalah hak residual atas aktiva setelah dikurang semua kewajiban.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Laporan laba rugi memperlihatkan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu atau periode tertentu (Halim, 1997 dalam Hermansyah, 2002)

Elemen-elemen laporan laba rugi terdiri dari: (Simamora, 2000:24)

1) Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (atau kombinasi dari keduanya) selama periode tertentu yang

berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan, lainnya yang merupakan kegiatan sentral. perusahaan.

2) *Beban (Expenses)*

Beban adalah manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3) *Laba Bersih atau Rugi Bersih (Net Income atau Net Loss)*

Adalah perbedaan antara pendapatan dan beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Dilain pihak jika beban melampaui pendapatan, maka muncul adalah rugi bersih.

4) *Keuntungan (Gains)*

Merupakan kenaikan atas aktiva bersih perusahaan yang berasal dari transaksi sampingan atau insidental dan semua kejadian lainnya selama periode tertentu, kecuali kejadian-kejadian bermuara dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

5) *Kerugian (Losses)*

Merupakan penurunan aktiva bersih perusahaan yang berasal dari transaksi-transaksi sampingan atau insidental dan semua kejadian lainnya selama periode tertentu, kecuali kejadian-kejadian yang bermuara dari beban atau pembagian kepada pemilik.

c) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah ringkasan perubahan modal suatu perusahaan yang telah terjadi dalam suatu periode tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 laporan perubahan modal adalah perubahan ekuitas perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan. Laporan perubahan ekuitas kecuali untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama periode yang bersangkutan.

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memperlihatkan arus masuk kas (*cash inflows*), yaitu penerimaan-penerimaan dan arus keluar kas (*cash outflows*) dari sebuah entitas selama periode tertentu. Informasi dalam laporan arus kas berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.

Tujuan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas. Informasi arus kas membantu pemakai untuk menilai:

- a. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas.
- b. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.
- c. Penyebab terjadinya perbedaan antara laba dan arus kas terkait.



- d. Pengaruh kegiatan investasi dan pembiayaan yang menggunakan kas dan yang tidak (nonkas) terhadap posisi keuangan perusahaan.

Menurut PSAK No. 2 dalam Yuliawan, 2004 arus kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Klasifikasi menurut aktivitas memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktifitas investasi dan aktifitas pendanaan, jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Arus kas operasi ini telah tercantum dalam laporan keuangan.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi dalam perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

### 3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para investor perusahaan.

## 2.4. Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau trend untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisa dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya.

Harahap (1999) mendefinisikan analisa laporan keuangan yaitu:

Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang lebih baik antara data kualitatif maupun data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

### 2.4.1. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Kegunaan analisis laporan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut, (Harahap 1999:195)

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.

2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*eksplisit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implisit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti prediksi, peningkatan (*rating*).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain, apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain :
  - a) Dapat menilai prestasi perusahaan.
  - b) Dapat memproyeksi keuangan perusahaan.
  - c) Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu.
  - d) Menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
  - e) Melihat komposisi struktur keuangan dan arus dana.
7. Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapat membandingkan situasi perubahan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri.

9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
10. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

#### 2.4.2. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Teknik analisis yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut, Munawir (2000:36)

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, adalah metode dan teknik analisis dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
2. Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase (*trend percentage analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
3. Laporan dengan prosentase per komponen atau *common size statement*, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivitya, permodalan dan penjualan.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash Flow Statement Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau

untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.

6. Analisis Ratio, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.
8. Analisis *Break-Even*, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan.

#### **2.4.3. Jenis Analisis Laporan Keuangan**

Beberapa jenis analisa laporan keuangan yaitu, Djarwanto (1984:53) :

1. Analisis Internal adalah analisis yang dilakukan oleh mereka yang bisa mendapatkan informasi yang lengkap dan terperinci mengenai suatu perusahaan. Misalnya: analisis yang dilakukan oleh manajemen dalam mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam kondisi keuangan.
2. Analisis Eksternal adalah analisis yang dilakukan oleh mereka yang tidak bisa mendapatkan data yang terperinci mengenai suatu perusahaan. Misalnya: bank-bank, para kreditur, pemegang saham, dan lain-lain dalam hal mengukur tingkat likuiditas dan profitabilitas.

3. Analisis Horisontal atau disebut juga analisis dinamis adalah analisis perkembangan data keuangan dan data operasi perusahaan dari tahun ke tahun guna mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan yang bersangkutan.
4. Analisis Vertikal atau disebut juga analisis statis adalah analisis laporan keuangan yang terbatas hanya pada satu periode akuntansi saja.

### 2.5. Faktor-Faktor yang Memprediksi Laba dan Arus Kas

Informasi keuangan yang digunakan untuk memprediksi laba dan arus kas adalah informasi keuangan yang berupa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas.

#### 1. Laba

Pada dasarnya laba merupakan pengembalian (*return*) yang melebihi investasi. Dalam penelitian ini data laba yang digunakan adalah laba sebelum pajak. Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts No. 1* (1992) informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir resiko dalam meminjam atau dalam investasi (Sandiyani dan Aryati 2001).

#### 2. Piutang

Piutang merupakan klaim yang diharapkan akan diselesaikan melalui penerimaan kas dan biasanya sumber utama piutang berasal dari aktivitas normal perusahaan yaitu melalui penjualan barang dan jasa secara kredit kepada para pelanggan. Dalam penelitian ini piutang yang digunakan adalah piutang dagang (*trade receivable*). Peningkatan piutang dagang yang lebih besar

dibandingkan dengan peningkatan penjualan merupakan signal negatif. Peningkatan piutang dagang yang tidak proporsional ini mungkin disebabkan oleh kelonggaran dalam penjualan kredit karena kesulitan penjualan produk yang dialami oleh perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh pada laba dimana laba saat ini rendah dan laba di masa mendatang menurun (Sandiyani dan Aryati 2001).

### 3. Persediaan

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan ataupun barang-barang yang sedang diproduksi atau akan dimasukkan dalam proses produksi. Persediaan merupakan unsur yang paling aktif dalam kegiatan perusahaan, yang diproduksi dan dijual secara terus-menerus selama perusahaan tersebut berdiri (Sandiyani dan Aryati 2001). Peningkatan persediaan yang melebihi peningkatan penjualan sering dianggap signal negatif, karena peningkatan persediaan yang tidak proporsional ini mengindikasikan adanya kesulitan dalam penjualan sehingga menyebabkan persediaan menjadi usang. Selain itu juga bisa mengakibatkan penurunan laba, karena manajemen mungkin ingin mengurangi persediaan, misalnya dengan harga di bawah harga normal (Machfoedz 1999).

### 4. Biaya Administrasi dan Penjualan

Disebut juga biaya operasi (*operating expenses*). Biaya administrasi dan penjualan selalu ada di dalam laporan keuangan suatu perusahaan, karena sifatnya terus-menerus dan dapat diperkirakan jumlahnya relatif tetap. Oleh sebab itu, peningkatan biaya administrasi dan penjualan secara tidak

proporsional terhadap penjualan merupakan signal negatif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya usaha penjualan atau kurangnya pengendalian biaya administrasi dan penjualan tersebut (Sandiyani dan Aryati 2001).

5. *Gross Profit Margin*

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya laba kotor yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan bersih. Angka yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pembagian dari laba kotor terhadap penjualan bersih (Sandiyani dan Aryati 2001).

6. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pengelolaan Aktiva. Pengukuran profitabilitas digunakan dengan Return on Assets. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Abdul Halim, 1995)

7. Arus Kas

Merupakan penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan. Arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas dari aktivitas operasi. Arus kas dari aktivitas operasi menjadi perhatian penting karena kelangsungan hidup suatu bisnis untuk jangka panjang harus menghasilkan arus kas bersih yang nilainya positif dari aktivitas operasi. Selain itu informasi arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikasi keberhasilan nyata dari suatu perusahaan, sehingga



penilaian kinerja yang didasarkan informasi tersebut lebih berarti (Sandiyani dan Aryati 2001).

## 2.6. Angka Indeks

### 1) Pengertian Angka Indeks

Angka indeks merupakan peralatan statistik yang berguna untuk mengukur perubahan atau perbandingan antara variabel-variabel dalam ekonomi maupun sosial dari waktu ke waktu. Angka indeks diartikan sebagai angka perbandingan yang perubahan relatifnya dinyatakan dalam bentuk prosentase terhadap yang lain (Budiyuwono 1995 dalam Hermansyah 2002).

### 2) Peranan Indeks Harga Dalam Ekonomi

Indeks harga merupakan petunjuk atau barometer ekonomi umum. Indeks harga umum mempunyai arti penting bagi perdagangan. Indeks harga perdagangan besar dapat menggambarkan trend perdagangan. Angka indeks juga digunakan dalam proses deflasi. Proses deflasi dimaksudkan untuk mengurangi pengaruh perubahan harga. Upah nominal yang tinggi tidak selalu mencerminkan tingkat hidup yang lebih baik apabila ternyata perkembangan tingkat harga barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari adalah tinggi. Menurut Helfert dalam Hermansyah 2002, untuk menangani perubahan dalam nilai mata uang, ahli ekonomi menyusun indeks harga yang dimaksudkan untuk memisahkan, paling tidak sebagian, distorsi moneter dari fluktuasi dalam nilai ekonomi. Indeks harga digunakan untuk menjabarkan nilai nominal mata uang (*dollar*) dalam statistik pemerintah dan laporan perusahaan menjadi nilai riil mata uang (*dollar*). Ini melibatkan

pengkonversian nilai mata uang (*dollar*) pada suatu standar yang dipilih, sehingga transaksi mata uang (*dollar*) sekarang dan masa lalu dapat diperbandingkan dalam satuan yang ekuivalen.

### 3) Macam-macam Indeks Harga

Untuk dapat menentukan perubahan harga yang berlaku pada suatu periode tertentu perlulah dibentuk dan dihitung indeks harga. Pada masa ini terdapat tiga indeks harga yang penting, yaitu indeks harga konsumen (*Consumer Price Indeks/ CPI*), indeks harga produsen (*Producer Price Indeks/ PPI*), dan deflator GDP. Ketiga jenis indeks harga ini dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat inflasi yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Indeks harga konsumen adalah indeks yang digunakan untuk mengukur harga barang dan jasa yang dibeli konsumen. Indeks harga produsen adalah indeks harga yang digunakan untuk mengukur harga sekelompok barang yang dibeli perusahaan, bukan konsumen. Sedangkan deflator GDP digunakan untuk mengukur harga sekelompok barang dan jasa yang diproduksi secara domestik.

### 2.7. Telaah Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

Parawiyati dan Baridwan (1998) melakukan penelitian untuk menguji kemampuan prediksi laba dan arus kas untuk satu tahun ke depan dengan menggunakan analisis regresi. Sampel yang digunakan sebanyak 288 laporan

keuangan dari 48 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sampel diambil secara *purposive random sampling*. Data yang digunakan adalah data laba tahun 1989 sampai dengan 1994, dan data arus kas yang digunakan adalah data arus kas tahun 1992 sampai dengan 1994. Dalam penelitian ini menggunakan faktor deflator indeks harga konsumen (*Consumer Price Indeks/ CPI*). Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa laba dibandingkan arus kas dalam memprediksi laba satu tahun ke depan menunjukkan bahwa kedua prediktor signifikan sebagai prediktor, di mana laba memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan arus kas. Sedangkan laba dibandingkan dengan arus kas dalam memprediksi arus kas menunjukkan bahwa kedua prediktor signifikan sebagai prediktor, di mana laba memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan arus kas. Untuk kemampuan prediksi inkremental laba terhadap arus kas ditunjukkan melalui koefisien korelasi dan diketahui bahwa laba lebih besar korelasinya dibandingkan arus kas dalam memprediksi arus kas. Pengujian regresi dengan memasukkan deflator CPI dan tanpa deflator adalah tidak ada perbedaan yang berarti dalam pengujian hipotesis yang diajukan. Tetapi dengan memasukkan faktor deflator dapat menunjukkan ukuran uang dengan tingkat harga yang berlaku pada tahun pengamatan terhadap variabel penelitian.

Parawiyati, Hastuti, dan Subyantoro (2000) dalam Hermansyah (2002) menguji informasi keuangan yang berupa laba, piutang, sediaan, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan dan arus kas untuk memprediksi keuntungan investasi bagi investor di pasar modal. Sampel yang digunakan sebanyak 48 perusahaan dari 211 perusahaan yang terdaftar di BEJ tahun 1989

sampai 1994. Pengujian informasi keuangan yaitu untuk memprediksi laba dan arus kas untuk satu, dua, dan empat tahun ke depan. Hasil pengujian menunjukkan secara keseluruhan variabel informasi keuangan adalah signifikan sebagai prediktor laba dan arus kas di masa mendatang, baik tanpa deflator atau dengan menggunakan faktor deflator indeks harga konsumen. Untuk pengujian kemampuan prediksi inkremental variabel informasi keuangan menunjukkan baik tanpa atau dengan deflator, laba khususnya memiliki kemampuan prediksi atas arus kas satu dan dua tahun ke depan. Namun untuk prediksi dua tahun ke depan variabel independen arus kas itu sendiri adalah signifikan dibanding dengan laba dalam pengujian tanpa deflator. Dengan memasukkan deflator hasilnya menjadi berbeda yaitu laba dan arus kas sebagai prediktor yang signifikan dalam memprediksi arus kas dua tahun ke depan dibanding yang lain.

Machfoedz (1999) menggunakan sembilan *fundamental signals* dalam penelitiannya yang diduga dapat digunakan untuk memprediksi *future earnings*. Sembilan *fundamental signals* tersebut adalah persediaan (PSD), piutang dagang (PD), pengeluaran modal (PM), laba kotor (LK), biaya administrasi dan umum (BAU), tingkat pajak efektif (TPE), kualitas audit (KA), serta tenaga kerja (TK). Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi, dengan menggunakan sampel 52 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dengan periode pengamatan tahun 1990 sampai 1998. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *fundamental signals* dan *future earnings*, atau perubahan *earnings per share* satu tahun ke depan (EPS1). Selanjutnya, hasil analisis terhadap masing-masing *fundamental signals* menunjukkan bahwa variabel yang dapat

menjelaskan perubahan EPS satu tahun ke depan (EPS1) adalah variabel biaya administrasi dan umum (BAU), kualitas audit (KA), dan tarif pajak efektif (TPE). Pengaruh BAU yang signifikan mengindikasikan bahwa perubahan biaya administrasi dan umum secara tidak proporsional terhadap penjualan merupakan signal negatif yang bisa disebabkan oleh kurangnya usaha penjualan atau kurangnya pengendalian biaya administrasi dan umum tersebut. Variabel kualitas audit yang signifikan mengindikasikan bahwa pendapat yang diberikan oleh auditor, yaitu tipe pendapat wajar tanpa pengecualian *versus* tipe pendapat yang lain dapat digunakan untuk memprediksi perubahan EPS satu tahun ke depan. Hasil analisis yang menunjukkan bahwa variabel tarif pajak efektif signifikan mengindikasikan bahwa perubahan tingkat pajak efektif yang tidak disebabkan oleh perubahan tarif pajak yang ditetapkan oleh pemerintah dapat digunakan untuk memprediksi perubahan EPS satu tahun ke depan.

Sandiyani dan Aryati (2001) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan variabel informasi keuangan yang berupa laba, arus kas, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan serta ratio laba kotor terhadap penjualan untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh di BEJ. Populasi yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan *go public* selama enam periode mulai tahun 1992 sampai 1997. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik regresi multipel. Hasil pengujian melalui teknik regresi multipel untuk memprediksi laba dan arus kas untuk satu tahun ke depan secara bersama menunjukkan bahwa variabel informasi keuangan (*independent*) adalah signifikan sebagai prediktor

dengan tingkat keyakinan 5%. Melalui pengujian T-test dapat disimpulkan bahwa variabel informasi keuangan (independen) yang signifikan mempengaruhi laba satu tahun ke depan pada hipotesis pertama adalah laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, serta ratio laba kotor terhadap penjualan. Sedangkan variabel independen yang signifikan mempengaruhi arus kas satu tahun ke depan pada hipotesis kedua adalah arus kas, piutang, dan biaya administrasi dan penjualan. Dan yang ditolak karena tidak signifikan adalah laba, persediaan, dan ratio laba kotor terhadap penjualan.

Syafriadi (2000) melakukan penelitian untuk menguji kemampuan *earnings* dan arus kas dalam memprediksi dua benefit ekuitas modal masa depan yaitu *earnings* dan arus kas. Penelitian ini didasarkan pada data sebanyak 40 laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* untuk periode 1995 sampai 1996, dengan menggunakan metode statistik regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan faktor deflator indeks harga konsumen (*Consumer Price Indeks/CPI*). Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa *earnings* sebagai variabel independen memiliki hubungan yang lebih erat dengan variabel dependen *earnings*. *Earnings* sebagai variabel independen tidaklah signifikan dalam hubungannya dengan arus kas sebagai variabel dependen, dibandingkan prediktor arus kas terhadap arus kas. Pengujian inkremental diperoleh hasil bahwa *earnings* tidak memiliki kemampuan prediksi inkremental terhadap arus kas.

Dalam penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sandiyani dan Aryati (2001) yaitu untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang. Pengembangan dari penelitian

sebelumnya adalah dengan menambahkan variabel profitabilitas dan Indek Harga Konsumen. Dalam penelitian sebelumnya variabel penelitian diukur dengan satuan rupiah, sedangkan pada penelitian ini diukur berdasarkan nilai perubahannya, misalnya rasio laba diukur dengan perubahan laba , begitu juga untuk variabel yang lain dilakukan dengan cara yang sama. Sehingga variabel prediktor dalam penelitian ini meliputi laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *Gross Profit Margin*, profitabilitas serta arus kas. Sedangkan variabel yang diprediksikan adalah laba dan arus kas di masa mendatang. Deflator digunakan untuk mengukur laba dan arus kas yaitu dengan mengalikan laba dan arus kas dengan indeks harga konsumen. Alasan peneliti menggunakan arus kas operasi karena, semua yang berkaitan laba yang dilaporkan dalam laba rugi dikelompokkan dalam golongan ini. Arus kas masuk yang berasal dari kegiatan operasional, misalnya:

1. Penerimaan dari pelanggan
2. Penerimaan dari piutang bunga
3. Penerimaan dari *dividen*
4. Penerimaan dan *refund* dan *supplier*

Arus kas keluar misalnya dari :

1. Kas yang dibayarkan untuk pembelian dan jasa yang akan dijual
2. Bunga yang dibayarkan atas utang perusahaan
3. Pembayaran pajak penghasilan
4. Pembayaran gaji

Sementara untuk arus kas dari aktivitas investasi hanya berhubungan dengan perolehan fasilitas investasi dan non kas lainnya yang digunakan oleh perusahaan. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan hanya berhubungan dengan kegiatan mendapatkan dana untuk kepentingan perusahaan. Dalam penelitian ini laba memprediksi laba diartikan bahwa apakah besarnya laba pada tahun  $t$  mampu memprediksikan laba 1 tahun kedepan atau tidak. Begitu juga dengan arus kas pada tahun  $t$  apakah mampu memprediksi arus kas 1 tahun kedepan atau tidak.

## 2.8.Hipotesis

Di dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H1 : Laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi laba untuk satu tahun yang akan datang tanpa deflator.
- H2 : Laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi laba untuk satu tahun yang akan datang dengan deflator.
- H2 : Laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas dari aktivitas operasi dapat digunakan untuk memprediksi arus kas untuk satu tahun yang akan datang tanpa deflator.
- H4 : Laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas dari aktivitas operasi dapat digunakan untuk memprediksi arus kas untuk satu tahun yang akan datang dengan deflator.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti di dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang *go public* selama empat periode mulai tahun 2000 sampai 2003. Pemilihan periode waktu yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan pada periode waktu yang berbeda tersebut keadaan ekonomi yang terjadi juga berbeda.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang secara terus-menerus menerbitkan laporan keuangan dan telah mengeluarkan laporan arus kas positif mulai tahun 2000 sampai 2003. Arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas dari aktivitas operasi.

Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel. Adapun nama-nama perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

## Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	AQUA	PT. Aqua Golden Missisipi, Tbk	17	ARNA	PT. Arwana Citramulia, Tbk
2	DLTA	PT. Delta Jakarta, Tbk	18	ASGR	PT. Astra-Graphia, Tbk
3	SHDA	PT. Sari Husada, Tbk	19	AUTO	PT. Astra Otoparts, Tbk
4	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	20	BRAM	PT. Branta Mulia, Tbk
5	HMSP	PT. H M Sampoerna, Tbk	21	GDYR	PT. Goodyear Indonesia, Tbk
6	INDR	PT. Indorama Synthetic, Tbk	22	INTA	PT. Intraco Penta, Tbk
7	BATA	PT. Sepatu Bata, Tbk	23	PRAS	PT. Prima Alloy Steel, Tbk
8	TIRT	PT. Tirta Mahakam Plywood, Tbk	24	SMSM	PT. Selamat Sempurna, Tbk
9	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	25	UNTR	PT. United Tractor, Tbk
10	EKAD	PT. Ekadharma Tape Industries, Tbk	26	DNKS	PT. Dankos Laborateries, Tbk
11	BRNA	PT. Berlina, Tbk	27	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
12	DYNA	PT. Dynaplast, Tbk	28	MERK	PT. Merck Indonesia, Tbk
13	IGAR	PT. Igar Jaya, Tbk	29	TCID	PT. Mandom Indonesia, Tbk
14	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero), Tbk	30	UNVR	PT. Unilever Indonesia
15	CTBN	PT. Citra Tubindo, Tbk	31	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk
16	LION	PT. Lion Metal Works, Tbk			

Sumber : Lampiran I

### 3.2. Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta. Data berupa laporan keuangan tahunan periode tahun 2000 sampai 2003, yang telah dipublikasikan baik di internet maupun di *Indonesian Capital Market Directory*. Data juga diperoleh dari website : <http://www.Indoexchange.com> dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari JSX Monthly Statistic tahun 2000 sampai tahun 2003 dan diperoleh dari Biro Pusat Statistik Yogyakarta. Adapun data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Laba positif sebelum pajak.
2. Arus kas positif dari aktifitas operasi.
3. Faktor deflator indeks harga konsumen.

4. Piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan serta *gross profit margin*.

Data-data tersebut dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 2

### 3.3. Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas pada tahun yang digunakan untuk memprediksi (tahun 2000–2002). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba dan arus kas pada tahun yang akan diprediksi (tahun 2001-2003).

#### a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Laba

Pada dasarnya laba merupakan pengembalian (*return*) yang melebihi investasi (Sandiyani dan Aryati 2001). Variabel pengukur yang digunakan sama dengan yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini laba diukur dengan perubahan laba sebelum pajak.

$$\text{Laba} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}_t - \text{Laba sebelum pajak}_{(t-1)}}{\text{Laba sebelum pajak}_{(t-1)}}$$

##### 2) Piutang

Piutang merupakan klaim yang diharapkan akan diselesaikan melalui penerimaan kas dan biasanya sumber utama piutang berasal dari aktivitas normal perusahaan yaitu melalui penjualan barang dan jasa secara kredit

(Sandiyani dan Aryati 2001). Dalam penelitian ini piutang diukur dengan perubahan piutang.

$$\text{Piutang} = \frac{\text{Piutang}_t - \text{Piutang}_{(t-1)}}{\text{Piutang}_{(t-1)}}$$

### 3) Persediaan

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan ataupun barang-barang yang sedang diproduksi atau akan dimasukkan dalam proses produksi (Sandiyani dan Aryati 2001). Sebagai suatu faktor dalam penentuan biaya pokok penjualan, banyaknya persediaan mempunyai pengaruh langsung terhadap profitabilitas kegiatan perusahaan sebagaimana yang disajikan dalam laporan rugi laba. Dalam penelitian ini persediaan diukur dengan perubahan persediaan.

$$\text{Persediaan} = \frac{\text{Persediaan}_t - \text{Persediaan}_{(t-1)}}{\text{Persediaan}_{(t-1)}}$$

### 4) Biaya Administrasi dan Penjualan

Disebut juga biaya operasi atau *operating expenses* (Sandiyani dan Aryati 2001). Biaya administrasi dan penjualan dapat mempengaruhi laba di masa mendatang, karena biaya administrasi dan penjualan selalu ada dalam laporan keuangan perusahaan dan sifatnya yang terus-menerus dan diperkirakan jumlahnya relatif tetap. Oleh sebab itu, peningkatan biaya administrasi penjualan secara tidak proporsional terhadap penjualan merupakan signal negatif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya usaha penjualan atau kurangnya

pengendalian biaya administrasi dan penjualan tersebut (Sandiyani dan Aryati 2001). Dalam penelitian ini biaya administrasi dan penjualan diukur perubahan biaya administrasi dan penjualan.

$$\text{Biaya Administrasi Penjualan} = \frac{\text{Biaya adm. penjualan}_t - \text{Biaya adm. penjualan}_{(t-1)}}{\text{Biaya adm. penjualan}_{(t-1)}}$$

#### 5) *Gross Profit Margin*

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai (Sandiyani dan Aryati 2001).. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi serta digunakan untuk mengukur besarnya laba kotor yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan bersih. Angka yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pembagian dari laba kotor terhadap penjualan bersih (Sandiyani dan Aryati 2001). Dalam penelitian ini rasio Gross Profit Margin diukur dengan perubahan Gross Profit Margin.

$$\text{GPM} = \frac{\text{GPM}_t - \text{GPM}_{(t-1)}}{\text{GPM}_{(t-1)}}$$

#### 6) Arus Kas

Merupakan penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan (Sandiyani dan Aryati 2001). Variabel pengukur yang digunakan sama dengan yang digunakan dalam penelitian Sandiyani dan Aryati 2002 yaitu arus kas dari aktivitas operasi. Arus kas dari aktifitas operasi menjadi perhatian penting

karena kelangsungan hidup suatu bisnis untuk jangka panjang harus menghasilkan arus kas bersih yang nilainya positif dari aktifitas operasi. Selain itu informasi arus kas dari aktifitas operasi merupakan indikasi keberhasilan nyata dari suatu perusahaan, sehingga peniaian kinerja yang didasarkan informasi tersebut lebih berarti (Parawiyati dan Baridwan 1998). Dalam penelitian arus kas diukur dengan perubahan arus kas .

$$\text{Arus Kas} = \frac{\text{Arus Kas}_t - \text{Arus Kas}_{(t-1)}}{\text{Arus Kas}_{(t-1)}}$$

#### 7. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pengelolaan Aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dari pengelolaan aktiva. (Abdul Halim, 1995) Profitabilitas dalam penelitian ini ROA (Return on Asset). Sedangkan dalam pengukuran variabel profitabilitas diukur dengan perubahan ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Variabel ROA} = \frac{\text{ROA}_t - \text{ROA}_{(t-1)}}{\text{ROA}_{(t-1)}}$$

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba dan arus kas pada tahun yang akan diprediksi (tahun 2001-2003). Laba yang digunakan adalah laba sebelum pajak, dan arus kas yang digunakan adalah arus kas dari aktifitas operasi. Laba dan

arus kas sebagai variabel bebas atau sebagai variabel dependen memiliki karakteristik di mana laba dan arus kas dalam satu periode dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini variabel laba dan arus kas diukur dengan rumus :

$$\text{Laba} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}_{t+1} - \text{Laba sebelum pajak}_{(t)}}{\text{Laba sebelum pajak}_{(t)}}$$

$$\text{Arus Kas} = \frac{\text{Arus Kas}_{t+1} - \text{Arus Kas}_{(t)}}{\text{Arus Kas}_{(t)}}$$

### 3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan empat tahap teknik regresi linier berganda.

#### 3.5.1. Pengujian hipotesis pertama

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{t \text{ Non Def}} = a + a_1 x_{1 \ t-1} + a_2 x_{2 \ t-1} + a_3 x_{3 \ t-1} + a_4 x_{4 \ t-1} + a_5 x_{5 \ t-1} + a_6 x_{6 \ t-1} + a_7 x_{7 \ t-1}$$

$Y_{t \text{ Non Def}}$  = Laba Non Deflator pada tahun yang akan diprediksi

$x_{1 \ t-1}$  = Laba pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{2 \ t-1}$  = Piutang pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{3 \ t-1}$  = Persediaan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{4 \ t-1}$  = Biaya administrasi dan penjualan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{5 \ t-1}$  = *Gross profit margin* pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{6 \ t-1}$  = Arus kas pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{7 \ t-1}$  = Profitabilitas

$a$  = Konstanta

$a_1, a_2, a_3, a_4, a_5, a_6, a_7$  = Koefisien regresi

### 3.5.2. Pengujian Hipotesis Kedua

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{t \text{ Def}} = a + a_1 x_{1 \text{ t-1}} + a_2 x_{2 \text{ t-1}} + a_3 x_{3 \text{ t-1}} + a_4 x_{4 \text{ t-1}} + a_5 x_{5 \text{ t-1}} + a_6 x_{6 \text{ t-1}} + a_7 x_{7 \text{ t-1}}$$

$Y_{t \text{ Def}}$  = Laba Deflator pada tahun yang akan diprediksi

$x_{1 \text{ t-1}}$  = Laba pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{2 \text{ t-1}}$  = Piutang pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{3 \text{ t-1}}$  = Persediaan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{4 \text{ t-1}}$  = Biaya administrasi dan penjualan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{5 \text{ t-1}}$  = *Gross profit margin* pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{6 \text{ t-1}}$  = Arus kas pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{7 \text{ t-1}}$  = Profitabilitas

$a$  = Konstanta

$a_1, a_2, a_3, a_4, a_5, a_6, a_7$  = Koefisien regresi

### 3.5.3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{t \text{ Non def}} = a + a_1 x_{1 \text{ t-1}} + a_2 x_{2 \text{ t-1}} + a_3 x_{3 \text{ t-1}} + a_4 x_{4 \text{ t-1}} + a_5 x_{5 \text{ t-1}} + a_6 x_{6 \text{ t-1}} + a_7 x_{7 \text{ t-1}}$$

$Y_{t \text{ Non def}}$  = Arus kas Non Deflator pada tahun yang akan diprediksi



$x1_{t-1}$  = Laba pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x2_{t-1}$  = Piutang pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x3_{t-1}$  = Persediaan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x4_{t-1}$  = Biaya administrasi dan Penjualan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x5_{t-1}$  = *Gross profit margin* pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x6_{t-1}$  = Arus kas pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x7_{t-1}$  = Profitabilitas

$a$  = Konstanta

$a1, a2, a3, a4, a5, a6, a7$  = Koefisien regresi

#### 3.5.4. Pengujian Hipotesis Keempat

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{t\ def} = a + a1 x1_{t-1} + a2 x2_{t-1} + a3 x3_{t-1} + a4 x4_{t-1} + a5 x5_{t-1} + a6 x6_{t-1} + a7 x7_{t-1}$$

$Y_{t\ def}$  = Arus kas Deflator pada tahun yang akan diprediksi

$x1_{t-1}$  = Laba pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x2_{t-1}$  = Piutang pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x3_{t-1}$  = Persediaan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x4_{t-1}$  = Biaya administrasi dan Penjualan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x5_{t-1}$  = *Gross profit margin* pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x6_{t-1}$  = Arus kas pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{7,t-1}$  = Profitabilitas

$a$  = Konstanta

$a_1, a_2, a_3, a_4, a_5, a_6, a_7$  = Koefisien regresi

Dalam penelitian ini terdapat empat model pengujian hipotesis. Pengujian pertama dilakukan dengan menggunakan data laba sebelum dideflasikan dengan faktor deflator indeks harga konsumen, kedua memprediksi data laba dengan dideflasikan faktor deflator indeks harga konsumen. Sedangkan pengujian ketiga menggunakan arus kas yang tidak dideflasikan dengan faktor deflator indeks harga konsumen dan keempat adalah arus kas yang dideflasikan dengan faktor deflator indeks harga konsumen. Bentuk persamaan regresi yang digunakan adalah sama. Peran faktor deflator dalam pengujian ini untuk menunjukkan perubahan harga relatif terhadap variabel penelitian. Artinya bahwa nilai variabel penelitian telah menunjukkan ukuran uang dengan tingkat harga yang berlaku pada tahun pengamatan. Perhitungan faktor deflator pada laba dan arus kas adalah sebagai berikut: (Parawiyati dan Baridwan 1998)

$$\text{Laba ( arus kas) per tahun amatan} \times \frac{\text{CPI akhir tahun amatan}}{\text{CPI awal tahun amatan}}$$

Keterangan:

CPI = *Consumer Price Index* (Indek harga konsumen)

### c. Uji Statistik

#### 1) Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi (Sumodiningrat 1995 dalam Hermansyah 2002). Terjadinya multikolinieritas menyebabkan pengujian signifikansi variabel baik uji F dan uji t menjadi tidak valid. Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF lebih besar dari nilai teoritisnya sebesar 10 dan nilai toleransinya lebih kecil dari nilai teoritisnya yaitu 0,10.

b) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah asumsi yang sangat berkaitan dengan dependensi hubungan antar variabel. Heterokedastisitas berarti bahwa variabel terikat menunjukkan tingkat varian yang berbeda antar variabel prediktor. Dalam model regresi diharapkan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas (Algifari, 2001 dalam Arganingrum 2003).

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji adanya korelasi internal diantara variabel-variabel dan serangkaian pengamatan yang tersusun oleh rangkaian waktu dan yang tersusun dalam rangkaian ruang. Penyebab kemungkinan adalah adanya kesalahan dalam penyusunan model, sehingga model harus diperbaiki. Salah satu cara untuk mengujinya adalah dengan uji statistik *Durbin Watson*. Apabila nilai statistik berada diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi (Singgih 2001 dalam Arganingrum 2003).

## 2) Uji Hipotesis

### a. Pengujian hipotesis secara individual

Hasil pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel kinerja keuangan yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang. Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t.

Pengujian secara individu (uji t)

#### 1) Perumusan hipotesis

$H_0: \beta_n = 0$  (secara parsial variabel kinerja keuangan tidak dapat digunakan untuk memprediksikan laba dan arus kas di masa mendatang)

$H_a: \beta_n \neq 0$  (secara parsial variabel kinerja keuangan dapat digunakan untuk memprediksikan laba dan arus kas di masa mendatang)

#### 2) Menentukan *Level of significant* ( $\alpha$ ) = 5%

#### 3) Kriteria uji :

$H_0$  diterima jika probabilitas  $> 0.05$

$H_0$  ditolak jika probabilitas  $\leq 0,05$

### b. Pengujian hipotesis regresi secara bersama-sama :

Hasil pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel kinerja yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang.

Pengujian secara bersama-sama ini menggunakan uji F

a. Hipotesis :

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  (secara bersama-sama variabel kinerja yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas tidak dapat digunakan untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang)

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  (secara bersama-sama variabel kinerja yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *gross profit margin*, serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang)

b. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%

c. Kriteria uji :

Bila probabilitas (sig-F)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Bila probabilitas (sig-F)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima



**BAB IV**  
**ANALISA DATA**

**4 1. Deskripsi Data**

Data yang digunakan sebagai data penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2003.

Berikut akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1  
Deskriptif Variabel Penelitian  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba (X1t-1)	93	373.00	3182395	299670.23	662629.57
Piutang (X2t-1)	93	6805.00	1642503	225103.94	346979.77
Persediaan (X3t-1)	93	3109.00	9381700	611001.15	1711727.27
Biaya Administra & Penjualan (X4t-1)	93	8427.00	2048646	275638.26	436367.39
Gros Profit Magin (X5t-1)	93	.07	1.43	.32	.18
Arus Kas (X6t-1)	93	3400.00	2215856	222233.23	381112.57
ROA (X7t-1)	93	-1.80	157.00	20.78	19.12
Laba (Yt)	93	373.00	3006712	327389.87	669217.48
Arus Kas (Yt)	93	3400.00	2215856	277078.87	479507.98
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2004

Berdasarkan data 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 31 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel, nilai laba satu tahun sebelumnya adalah sebesar Rp.373 juta dan maksimum sebesar Rp.3.182.395 juta. Sedangkan nilai rata-rata laba bersih satu tahun sebelumnya adalah sebesar Rp.229.670,23 juta dan standar deviasi sebesar 662.629,57 artinya dari 31 perusahaan manufaktur

yang dijadikan sampel rata-rata laba sebelum pajak yang diperoleh perusahaan sebesar Rp.229.670,23 juta dengan ukuran penyebaran sebesar 662.629,57 dari 93 kasus yang terjadi. Nilai standar deviasi diatas nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data laba sebelum pajak memiliki penyimpangan yang besar.

Pada variabel piutang yaitu klaim yang diharapkan akan diselesaikan melalui penerimaan kas yang diperoleh dari penjualan kredit, pada perusahaan manufaktur memiliki nilai minimum sebesar Rp.6.805 juta dan maksimum sebesar Rp.1.642.503 juta. Sedangkan rata-rata sebesar Rp.225.103,94 juta dan standar deviasi sebesar 364.979,77 menunjukkan bahwa rata-rata piutang pada 31 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta sebesar Rp.225.103,94 juta dengan ukuran penyebaran sebesar 364.979,77 dari 93 kasus yang terjadi. Tingginya piutang yang ada, disebabkan karena perusahaan banyak melakukan penjualan kredit, akibat sulitnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan penjualan kredit perusahaan memberikan kelonggaran bagi pelanggan dalam pembayaran produk-produk yang dibelinya.

Pada variabel persediaan yaitu barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan normal, atau barang yang sedang diproduksi atau proses produksi, pada perusahaan manufaktur memiliki nilai minimum sebesar Rp.3.109 juta dan maksimum sebesar Rp.9.381.700 juta. Sedangkan rata-rata sebesar Rp.611.991,15 juta dan standar deviasi sebesar 1.711.727,27 menunjukkan bahwa rata-rata nilai barang yang belum terjual pada 31 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta sebesar Rp. 611.991,15 juta

dengan ukuran penyebaran sebesar 1.711.727,27 dari 93 kasus yang terjadi. Nilai standar deviasi diatas nilai rata-rata menunjukkan bahwa ukuran penyebaran persediaan memiliki penyimpangan yang tinggi, juga dapat dilihat dari perbedaan antara nilai minimum dan maksimumnya. Nilai persediaan yang rendah dari penjualannya menunjukkan signal positif . karena rendahnya persediaan ini menunjukkan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam penjualan, sehingga terjadi aliran kas yang lancar dan mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan.

Pada variabel biaya administrasi dan penjualan yaitu besarnya biaya yang dikeluarkan pada seluruh operasi / kegiatan perusahaan atau *operating expenses*, pada perusahaan manufaktur memiliki nilai minimum sebesar Rp.8.427 juta dan maksimum sebesar Rp.2.048.646 juta. Sedangkan rata-rata sebesar Rp.275.638,26 juta dan standar deviasi sebesar 436.367,39 menunjukkan bahwa rata-rata biaya administrasi dan penjualan pada 31 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta sebesar Rp. 275.638,26 juta dengan ukuran penyebaran sebesar 436.367,39 dari 93 kasus yang terjadi. Nilai standar deviasi diatas nilai rata-rata menunjukkan bahwa ukuran penyebaran biaya administrasi dan penjualan memiliki penyimpangan yang tinggi, juga dapat dilihat dari perbedaan antara nilai minimum dan maksimumnya. Nilai biaya administrasi dan penjualan yang proporsional dari volume penjualannya menunjukkan signal positif . karena perusahaan mampu mengendalikan besarnya biaya administrasi dan penjualan di dalam meningkatkan volume penjualan yang diperoleh.



Pada variabel *Gross Profit Margin* yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai, pada perusahaan manufaktur memiliki nilai minimum sebesar 0,07 kali dan maksimum sebesar 1,43 kali. Sedangkan rata-rata sebesar 0,32 kali dan standar deviasi sebesar 0,18 menunjukkan bahwa rata-rata nilai keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam bentuk laba kotor pada 31 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta sebesar 32% dari besarnya volume penjualan, dengan ukuran penyebaran sebesar 0,18 dari 93 kasus yang terjadi. Nilai standar deviasi dibawah nilai rata-rata menunjukkan bahwa ukuran penyebaran *Gross Profit Margin* adalah homogen.

Pada variabel arus satu tahun sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa dari 31 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel, nilai arus kas satu tahun sebelumnya adalah sebesar Rp.3.400 juta dan maksimum sebesar Rp.2.215.856 juta. Sedangkan nilai rata-rata arus kas satu tahun sebelumnya adalah sebesar Rp.222.233,23 juta dan standar deviasi sebesar 382.112,57 artinya dari 31 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel rata-rata arus kas sebesar Rp. 222.233,23 juta dengan ukuran penyebaran sebesar 382.112,57 dari 93 kasus yang terjadi. Nilai standar deviasi diatas nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data arus kas bersih memiliki penyimpangan yang besar.

Pada rasio *Return on Assets* selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -1,80 artinya bahwa rasio ini dari 31 perusahaan sebagai sampel selama periode 2000-2002 mempunyai nilai terendah yaitu -1,8%. Hal

ini menyatakan bahwa besarnya laba bersih sebesar  $-1,8\%$  dari total assetsnya. Nilai maksimum sebesar 157 artinya bahwa bank mempunyai nilai laba bersih terbesar yaitu  $157\%$  dari total assetnya. Nilai rata-rata sebesar 20,78 artinya bahwa rata-rata perusahaan memiliki laba bersih sebesar  $20,78\%$  dari total assetsnya. Sedangkan standar deviasi sebesar 19,12 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari *Return on Assets* adalah sebesar 19,12 dari 93 observasi yang terjadi.

Pada variabel laba yang diprediksikan dapat dijelaskan bahwa dari 31 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel, nilai laba adalah sebesar Rp.373 juta dan maksimum sebesar Rp.3.006.712 juta. Sedangkan nilai rata-rata laba yang diprediksikan adalah sebesar Rp.327.389,87 juta dan standar deviasi sebesar 669.217,48 artinya dari 31 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel rata-rata laba pada tahun yang diprediksikan sebesar Rp.327.389,87 juta dengan ukuran penyebaran sebesar 669.217,48 dari 93 kasus yang terjadi. Nilai standar deviasi diatas nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data laba memiliki penyimpangan yang besar.

Pada variabel arus kas yang diprediksikan dapat dijelaskan bahwa dari 31 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel, nilai arus kas adalah sebesar Rp.3.400 juta dan maksimum sebesar Rp.2.215.856 juta. Sedangkan nilai rata-rata arus kas yang diprediksikan adalah sebesar Rp.277.078,87 juta dan standar deviasi sebesar 479.507,98 artinya dari 31 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel rata-rata arus kas pada tahun yang diprediksikan sebesar Rp.277.078,87 juta dengan ukuran penyebaran sebesar 479.507,98 dari 93

kasus yang terjadi. Nilai standar deviasi diatas nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data arus kas memiliki penyimpangan yang besar.

#### 4.2. Analisis Prediksi dengan Regresi Linier Berganda

Pengujian variabel informasi keuangan ini dilakukan dengan teknik statistik regresi multiple serta pengujian t-test, dimana tingkat keyakinan ( $\alpha$ ) adalah 5% dan tingkat kebebasan  $Df=N-k-1$  (n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah prediktor). Pengujian dilakukan dalam dua bagian, yang pertama untuk menguji hipotesis 1 dan yang kedua untuk menguji hipotesis kedua. Dibawah ini akan diuraikan mengenai pengujian variabel-variabel tersebut.

##### 4.2.1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *Gross Profit Margin* serta arus kas merupakan prediktor atas laba di masa yang akan datang dalam periode satu tahun.

Dalam mengukur kemampuan prediksi laba dilakukan terhadap kemampuan dalam memprediksi laba pada periode 1 tahun. Dengan menggunakan 2 model pengujian yaitu model pertama tanpa memasukkan faktor deflator, dan model kedua dengan memasukkan faktor deflator indeks harga konsumen.

Model umum persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_t = a + a_1 x_{1,t-1} + a_2 x_{2,t-1} + a_3 x_{3,t-1} + a_4 x_{4,t-1} + a_5 x_{5,t-1} + a_6 x_{6,t-1} + a_7 x_{7,t-1}$$

$Y_t$  = Perubahan Laba pada tahun yang akan diprediksi

$x_{1,t-1}$  = Perubahan Laba pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{2,t-1}$  = Perubahan Piutang pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{3,t-1}$  = Perubahan Persediaan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{4,t-1}$  = Perubahan Biaya administrasi dan penjualan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{5,t-1}$  = Perubahan *Gross profit margin* pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{6,t-1}$  = Perubahan Arus kas pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{7,t-1}$  = Perubahan ROA pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$a$  = Konstanta

$a_1, a_2, a_3, a_4, a_5, a_6, a_7$  = Koefisien regresi

Dengan menggunakan bantuan program SPSS 11.0 maka dapat ditunjukkan hasil analisis regresi linier berganda seperti tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2  
 Hasil Rangkuman Analisis Regresi Prediksi Laba dengan Model Deflator  
 dan Non Deflator

Variabel Prediktor	Non Deflator			Deflator		
	Koef. Regresi	t hitung	sig.t	Koef. Regresi	t hitung	sig.t
(Constant)	0.476	2.044 **	0.046	0.693	2.717 *	0.009
Laba (X1t-1)	0.082	8.475 *	0.000	0.090	8.500 *	0.000
Piutang (X2t-1)	-0.250	-0.396	0.694	-0.155	-0.224	0.824
Persediaan (X3t-1)	0.004	0.129	0.898	0.002	0.066	0.948
Biaya Administra & Penjualan (X4t-1)	-0.953	-1.068	0.290	-1.218	-1.246	0.218
Gros Profit Magin (X5t-1)	0.420	2.144 **	0.037	0.463	2.158 **	0.035
Arus Kas (X6t-1)	-0.064	-0.455	0.651	-0.082	-0.534	0.595
ROA	0.056	0.221	0.826	0.035	0.127	0.899
Adjusted R square	0.5839			0.5841		
F hitung	13.229			15.242		
Sig. F	0.000			0.000		

Keterangan : \* Signifikan pada taraf 1%  
 \*\* Signifikan pada taraf 5%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2005

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa informasi keuangan yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, *Gross Profit Margin*, arus kas dan ROA mampu untuk memprediksi laba non deflator kedepan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 13,229 dengan probabilitas sebesar 0,000 dimana nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti secara bersama-sama informasi akuntansi yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, *Gross Profit Margin*, arus kas dan ROA mampu memprediksi laba non deflator satu tahun yang akan datang.

Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,5839. Ini berarti variabel independen yang digunakan mempunyai tingkat kebenaran sebesar 58,39% sebagai

prediktor laba pada tahun kedepan. Sisanya sebesar 41.61% dipengaruhi oleh faktor lain, mungkin informasi keuangan lain, atau bisa juga karena kondisi perusahaan atau kondisi lingkungan yang terkait dengan perusahaan yang mempengaruhi besarnya laba sebelum pajak.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui variabel laba, gross profit margin berpengaruh secara signifikan terhadap laba di tahun yang akan datang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan besarnya probabilitas (sig-t) yang nilainya dibawah 0.05. Sedangkan variabel piutang, persediaan, biaya administrasi penjual, arus kas dan ROA tidak terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap perubahan laba tahun kedepan, karena memiliki probabilitas diatas 0,05. Ditolaknya piutang dan persediaan dalam kemampuannya memprediksi laba non deflator yang di masa yang akan datang disebabkan karena seluruh perusahaan merupakan perusahaan yang memiliki laba positif dari tahun ketahun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam penjualan sehingga proporsi persediaan jauh lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Begitu juga dengan piutang, biaya administrasi penjualan, arus kas dimana besar kecilnya variabel tersebut telah diimbangi dengan volume produksi yang besar sehingga tidak berpengaruh terhadap besarnya laba perusahaan. Sementara ROA tidak terbukti secara signifikan mungkin disebabkan karena perusahaan belum efektif dalam menghasilkan laba dari pengelolaan Aktiva. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata ROA sebesar 20% dan bahkan ada beberapa perusahaan yang justru bernilai negatif.

Pada pengujian model kedua yaitu dengan memasukkan faktor deflator indeks harga konsumen, dapat diketahui bahwa informasi keuangan yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin, arus kas dan ROA mampu untuk memprediksi perubahan laba deflator di masa yang akan datang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 15,242 dengan probabilitas sebesar 0,000 dimana nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti secara bersama-sama informasi akuntansi yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin, arus kas dan ROA mampu memprediksi laba deflator di tahun yang akan datang.

Sedangkan besarnya pengaruh ketujuh variabel informasi keuangan dapat ditunjukkan dari besarnya nilai *Adjusted R Square*. Hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,5841 artinya 58,41% laba yang akan datang dapat diprediksikan oleh ketujuh variabel informasi keuangan yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin, arus kas dan ROA. Sedangkan sisanya sebesar 61,59% besarnya laba deflator dipengaruhi oleh variabel lain selain ketujuh informasi keuangan tersebut, mungkin faktor eksternal perusahaan seperti inflasi, tingkat suku bunga dan lain-lain yang dapat mempengaruhi laba perusahaan saat itu.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui variabel laba, dan gross profit margin berpengaruh secara signifikan terhadap laba deflator. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan probabilitas yang nilainya dibawah 0,05. Sedangkan variabel piutang, ,

persediaan, biaya administrasi dan penjualan, arus kas dan ROA tidak terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap laba deflator, karena memiliki probabilitas diatas 0.05. Hal ini berarti secara individu variabel independen yang mampu memprediksi laba deflator di masa yang akan datang yaitu laba sebelumnya, dan rasio laba kotor. Sedangkan variabel yang harus ditolak dalam kemampuannya memprediksi laba deflator di masa yang akan datang yaitu piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, arus kas dan ROA.

Berdasarkan hasil pengujian dengan 2 model diatas yaitu non deflator dan deflator, dapat diketahui bahwa dengan memasukkan deflator indeks harga konsumen, tingkat kemampuan prediksi variabel akuntansi yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin, arus kas dan ROA menjadi semakin meningkat atau semakin tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi pada analisis regresi linier berganda dengan deflator lebih besar dari pada nilai koefisien determinasi tanpa deflator. Artinya indeks harga konsumen dapat dijadikan sebagai koreksi dalam memperbaiki kemampuan rasio keuangan untuk memprediksikan laba di masa yang akan datang.



#### 4.2.2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *Gross Profit Margin* dan arus kas merupakan prediktor atas arus kas di masa yang akan datang.

Dalam mengukur kemampuan prediksi arus kas dilakukan dengan menggunakan 2 model pengujian yaitu model pertama tanpa memasukkan faktor deflator, dan model kedua dengan memasukkan faktor deflator indeks harga konsumen.

Model umum persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_t = a + a_1 x_{1,t-1} + a_2 x_{2,t-1} + a_3 x_{3,t-1} + a_4 x_{4,t-1} + a_5 x_{5,t-1} + a_6 x_{6,t-1} + a_7 x_7$$

$Y_t$  = Perubahan Arus kas pada tahun yang akan diprediksi

$x_{1,t-1}$  = Perubahan Laba pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{2,t-1}$  = Perubahan Piutang pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{3,t-1}$  = Perubahan Persediaan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{4,t-1}$  = Perubahan Biaya administrasi dan Penjualan pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{5,t-1}$  = Perubahan *Gross profit margin* pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{6,t-1}$  = Perubahan Arus kas pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$x_{7,t-1}$  = Perubahan ROA pada tahun yang digunakan untuk memprediksi

$a$  = Konstanta

$a_1, a_2, a_3, a_4, a_5, a_6, a_7$  = Koefisien regresi

Dengan menggunakan bantuan program SPSS 11.0 maka dapat ditunjukkan hasil analisis regresi linier berganda seperti tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3  
Hasil Rangkuman Analisi Regresi Prediksi Perubahan Arus Kas  
Periode 1 tahun s/d 4 tahun kedepan

Variabel Prediktor	Non Deflator			Deflator		
	Koef. Regresi	t hitung	sig.t	Koef. Regresi	t hitung	sig.t
(Constant)	0.498	2.496 **	0.016	0.637	2.877 *	0.006
Laba (X1t-1)	0.011	1.390	0.170	-0.012	1.298	0.200
Piutang (X2t-1)	0.723	1.337	0.187	0.805	1.341	0.186
Persediaan (X3t-1)	-0.006	-0.213	0.832	-0.006	-0.184	0.855
Biaya Administra & Penjualan (X4t-1)	-0.262	-0.343	0.733	-0.254	-0.300	0.766
Gros Profit Magin (X5t-1)	0.167	0.999	0.322	0.190	1.021	0.312
Arus Kas (X6t-1)	-0.381	-3.167 *	0.003	-0.427	-3.200 *	0.002
ROA (X7t-1)	0.115	0.532	0.597			0.589
Adjusted R square	0.1334			0.1329		
F hitung	2.341			2.336		
Sig. F	0.037			0.037		

Keterangan : \* Signifikan pada taraf 1%  
\*\* Signifikan pada taraf 5%

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2004

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa informasi keuangan yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin, arus kas dan ROA mampu untuk memprediksi laba non deflator kedepan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 2,341 dengan probabilitas sebesar 0,037 dimana nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti secara bersama-sama informasi akuntansi yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin, arus kas

dan ROA mampu memprediksi arus kas non deflator satu tahun yang akan datang.

Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,1334. Ini berarti variabel independen yang digunakan mempunyai tingkat kebenaran sebesar 13,34% sebagai prediktor arus kas pada tahun kedepan. Sisanya sebesar 86,66% dipengaruhi oleh faktor lain, mungkin informasi keuangan lain, atau bisa juga karena kondisi perusahaan atau kondisi lingkungan yang terkait dengan perusahaan yang mempengaruhi arus kas perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui hanya variabel arus kas yang berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di tahun yang akan datang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan besarnya probabilitas (*sig-t*) yang nilainya dibawah 0,05. Sedangkan variabel laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *Gross Profit Margin* dan ROA tidak terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap perubahan arus kas tahun kedepan, karena memiliki probabilitas diatas 0,05.

Pada pengujian model kedua yaitu dengan memasukkan faktor deflator indeks harga konsumen, dapat diketahui bahwa informasi keuangan yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, *Gross Profit Margin*, arus kas dan ROA mampu untuk memprediksi perubahan laba deflator di masa yang akan datang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 3,336 dengan probabilitas sebesar 0,037 dimana nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti secara bersama-sama informasi akuntansi yang terdiri dari laba,

piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin, arus kas dan ROA mampu memprediksi arus kas deflator di tahun yang akan datang.

Sedangkan besarnya pengaruh ketujuh variabel informasi keuangan dapat ditunjukkan dari besarnya nilai *Adjusted R Square*. Hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,1329 artinya 13,29% laba yang akan datang dapat diprediksikan oleh ketujuh variabel informasi keuangan yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin, arus kas dan ROA. Sedangkan sisanya sebesar 86,71% besarnya arus kas deflator dipengaruhi oleh variabel lain selain ketujuh informasi keuangan tersebut, mungkin dipengaruhi oleh faktor lain, mungkin informasi keuangan lain, atau pun kondisi perusahaan dan lingkungan yang bisa mempengaruhi arus kas perusahaan pada saat itu.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui hanya variabel arus kas yang berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas deflator. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan probabilitas yang nilainya dibawah 0,05. Sedangkan variabel laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *Gross Profit Margin* dan ROA tidak terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap arus kas deflator, karena memiliki probabilitas diatas 0,05. Hal ini berarti secara individu variabel independen yang mampu memprediksi arus kas deflator di masa yang akan datang yaitu arus kas sebelumnya. Sedangkan variabel yang harus ditolak dalam kemampuannya memprediksi laba deflator di masa yang akan datang yaitu laba,

piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *Gross Profit Margin* dan ROA.

Berdasarkan hasil pengujian dengan 2 model diatas yaitu non deflator dan deflator, dapat diketahui bahwa dengan memasukkan deflator indeks harga konsumen, tingkat kemampuan prediksi variabel akuntansi yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, *Gross Profit Margin*, arus kas dan ROA tidak banyak berubah atau tidak semakin baik, tetapi selisihnya tidak begitu besar yaitu sebesar 0,0005 atau 0,05%. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi pada analisis regresi linier berganda dengan non deflator lebih besar dari pada nilai koefisien determinasi deflator. Artinya indeks harga konsumen tidak dapat dijadikan sebagai deflator dalam memperbaiki kemampuan rasio keuangan untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang.

#### **4.2.3. Uji Asumsi Klasik**

Setelah melakukan analisis regresi linier berganda, selanjutnya dilakukan evaluasi ekonometrik yaitu dengan cara menguji asumsi klasik agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak menimbulkan nilai yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

##### **a. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi digunakan untuk menguji adanya korelasi internal diantara variabel – variabel dan serangkaian pengamatan yang tersusun

oleh rangkaian waktu dan yang tersusun dalam rangkaian ruang. Untuk mendiagnosis adanya otokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji Dw). Apabila nilai statistik berada diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi (Santoso 2001 dalam Arganingrum 2003).

Hasil pengujian autokorelasi terhadap 16 analisis regresi linier berganda dapat diringkas seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Hasil pengujian Autokorelasi

Prediksi	Uji Durbin Watson	
	Perubahan Laba	Perubahan Arus Kas
Non Deflator	1,661	1,742
Deflator	1,748	1,730

Sumber : Data sekunder diolah , 2004

Pengujian ini dilakukan untuk mencari ada atau tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji Durbin Watson (DW), dan diperoleh hasil  $DW_{hitung}$  seluruhnya terletak diantara  $-2$  sampai dengan  $+2$ . Dengan demikian DW jatuh pada daerah tidak ada autokorelasi, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi dalam model.

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier diantara variabel – variabel bebas dalam model regresi.

Menurut Singih Santoso, untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala

multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar 10 maka terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5  
Uji Multikolinieritas

	VIF						
	Laba	Piutang	Persediaan	B. Adm & Penj	Gross Profit Margin	Arus Kas	ROA
Perubahan Laba	1.190	1.417	1.043	1.228	1.042	1.058	1.190
Perubahan Arus Kas	1.190	1.417	1.043	1.228	1.042	1.058	1.190

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2004

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin, arus kas dan ROA memiliki nilai VIF dibawah 10, sehingga model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi yang sangat berkaitan dengan dependensi hubungan antar variabel. Untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitas digunakan grafik Scatter Plot.

Berdasarkan grafik seperti pada lampiran, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik scatter plot dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian demikian

model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

#### 4.3. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa informasi keuangan yang diukur dengan laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin, arus kas dan ROA mampu memprediksikan perubahan laba di masa yang akan datang baik dengan model deflator maupun tanpa deflator. Hal ini dikarenakan karena adanya sinyal bahwa perubahan yang berupa kenaikan atau penurunan dalam laporan keuangan dapat menjadi pertimbangan bagi investor atau calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Keuntungan investasi melalui laba merupakan indikator terhadap kinerja atau prestasi perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan perubahan laba dianggap tepat untuk mengukur kenaikan atau penurunan perusahaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan memasukkan deflator mampu memperbaiki dalam memprediksi perubahan laba. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin, arus kas dan ROA merupakan prediktor atas perubahan laba dimasa yang akan datang diterima.

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Machfoedz (1999) menemukan bahwa terdapat hubungan antara sembilan *fundamental signals* dan *future earnings* atau perubahan *earning per share* satu tahun ke depan (EPS1). Begitu juga telah memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Sandiyani dan Aryati (2001) dengan menggunakan rasio keuangan (laba, arus kas, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan serta ratio

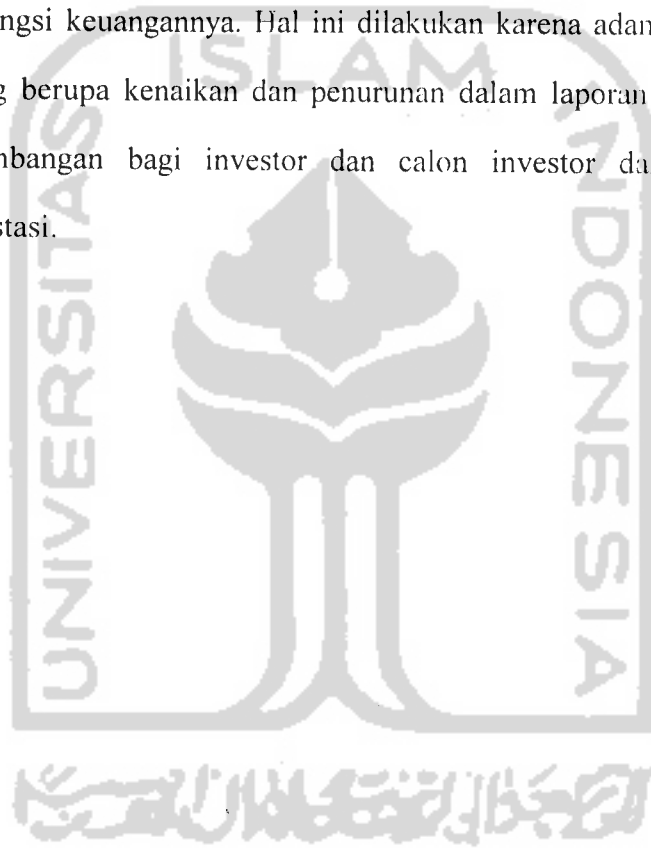


laba kotor terhadap penjualan ) untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin , arus kas dan ROA mampu memprediksi perubahan arus kas dimasa mendatang dengan deflator maupun tanpa deflator. Hasil juga menunjukkan bahwa dengan memasukkan deflator tidak mampu memperbaiki dalam memprediksi perubahan arus kas, terbukti besarnya nilai *Adjusted R Square* tanpa deflktor lebih besar daripada dengan menggunakan deflator. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin , arus kas dan ROA merupakan prediktor atas perubahan arus kas dimasa yang akan datang diterima.

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Parawiyati, Ambar Woro Hastuti dan Edi Subuyantoro yang menemukan bahwa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, *Gross Profit Margin* dan arus kas operasi mampu mengestimasi laba maupun arus kas lebih dari satu tahun baik pada model pengujian dengan atau tanpa memasukkan faktor deflator indeks harga konsumen, dan hasil juga menunjukkan bahwa pengujian prediksi inkremental informasi keuangan terhadap perubahan arus kas menunjukkan signifikan pada prediksi lebih dari satu tahun. Keuntungan investasi yang diukur melalui perubahan arus kas bagi investor, adalah investor jadi tahu informasi tentang kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada investor, seperti membayar dividen, juga mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan ( profitabilitas ) dalam kegiatan operasionalnya.

Keputusan dalam berinvestasi dapat membawa implikasi bahwa laba, piutang dan arus kas dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Adanya kemampuan prediksi informasi keuangan terhadap perubahan laba dan arus kas di masa yang akan datang merupakan informasi yang baik bagi manajer dalam memberikan keputusan berinvestasi. Untuk itu pihak perusahaan harus dapat memberikan laporan keuangan yang sejelas-jelasnya tentang kinerja perusahaan ditinjau dari fungsi keuangannya. Hal ini dilakukan karena adanya sinyal bahwa perubahan yang berupa kenaikan dan penurunan dalam laporan keuangan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian melalui teknik regresi linier berganda untuk memprediksi laba untuk di masa yang akan datang secara bersama menunjukkan bahwa variabel informasi keuangan (laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin , arus kas dan ROA) adalah signifikan sebagai prediktor dengan tingkat keyakinan 5%. Prediksi perubahan laba secara parsial menunjukkan bahwa variabel laba dan Gross Profit Margin berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, arus kas dan ROA ditolak. Analisis dengan model deflator indeks harga konsumen mampu meningkatkan meningkatkan kemampuannya variabel informasi keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang

Hasil pengujian melalui teknik regresi linier berganda untuk memprediksi perubahan arus kas di masa yang akan datang secara bersama menunjukkan bahwa variabel informasi keuangan (laba, piutang, persediaan, biaya administrasi penjualan, Gross Profit Margin , arus kas dan ROA) adalah signifikan sebagai prediktor dengan tingkat keyakinan 5%. Analisis dengan model deflator indeks harga konsumen mampu tidak

1. Meningkatkan kemampuannya variabel informasi keuangan dalam memprediksi perubahan arus kas di masa yang akan datang.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Hanya menggunakan data-data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur saja dan tidak menggunakan data informasi keuangan dari perusahaan selain manufaktur. Ini disebabkan karena penulis melihat bahwa pada tahun pengamatan, jumlah perusahaan manufaktur lebih banyak dibandingkan perusahaan lain
2. Keterbatasan dalam mengambil kesimpulan penelitian ini. Dasar kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dengan penggunaan data sekunder saja yang berupa informasi keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta, sehingga tidak mengukur pertimbangan dari pada investor atau calon investor (individu maupun badan) dalam kegiatannya di pasar modal dalam membeli atau menjual sahamnya.

## 5.3. Saran

1. Bagi penulis , perlu dilakukan penelitian lanjutan dimana dalam penelitian tersebut perlu dikaji lebih lanjut mengenai variabel informasi keuangan lain yang mempengaruhi laba dan arus kas. Ini didasarkan dari penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa beberapa informasi keuangan memang berpengaruh.

Bagi pemakai laporan keuangan , hasil analisis ini merupakan informasi yang cukup baik dalam berinvestasi untuk memprediksikan tingkat keuntungan yang diharapkan pada periode satu atau dua tahun dan empat tahun kedepan. Dengan adanya informasi keuangan perusahaan, maka

investor dapat memperkirakan tingkat kinerja dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Untuk penelitian lanjutan perlu menggunakan data dan sampel yang lebih luas dari berbagai jenis perusahaan yang go publik. Ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya merupakan perusahaan manufaktur saja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 1997, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. UPN AMP YKPN Yogyakarta .
- Arginingrum, Sanita, Deni, 2003, *Analisis Faktor-faktor yang Memprediksi Price Earning Ratio Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Fakultas Ekonomi UPN “ Veteran” Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 1995. *Intermediate Accounting*, Edisi 7, BPFE, Yogyakarta.
- Djarwanto, 1984, Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan, BPFE, Yogyakarta.
- Harahap, S, 2003, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Safri, 2003, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hermansyah, Budi, 2002, *Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi laba dan Arus kas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ*, Skripsi, Fakultas Ekonomi UPN “ Veteran “ Yogyakarta.
- IAI, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Machfoedz Mas,ud, 1999, *Analisis Fundamental dan Prediksi Earning pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*, jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI), Vol. 3 No. 2, FE UII, Yogyakarta, Desember, Hal 135-159.
- Mankiw, N. Gregori, 2002 , *Teori Makro Ekonomi*, Edisi Keempat, Erlangga, Jakarta.
- Munawir, 2002, *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, S, 2002, *Analisis Informasi Keuangan* , Edisi Pertama, Yogyakarta: Liberty
- Parawiyati, dan Baridwan, Zaki, 1998, *Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Publik di Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 1, No. 1, Januari, Hal 1-11.
- Sandiyani, Yustina dan Aryati, Titik, 2001, *Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Laba dan Arus Kas Dimasa Yang Akan Datang*, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi , Vol. 1, No. 2, LPEE Universitas Trisakti, Jakarta, Agustus , Hal 1-20.

- Sawir, Agnes, 2003, *Analisis Kinerja dan Perencanaan Keuangan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Simamora, Henry, 2000, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid 1 dan H. Salemba Empat, Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 2000, *Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, PT. Radja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syafriadi, Hepi, 2000, *Kemampuan Earning dan Arus Kas Dalam Memprediksi Earnings dan Arus Kas Masa Depan*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi , Vol. 2, Mo. 1, April, Hal 76-88.
- Yuliawan , Ari, 2002, *Kemampuan Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Di Masa Mendatang*, Skripsi Fakultas Ekonomi UPN “ Veteran “ Yogyakarta.



## LAMPIRAN 1

## Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	AQUA	PT. Aqua Golden Missisipi, Tbk	17	ARNA	PT. Arwana Citramulia, Tbk
2	DLTA	PT. Delta Jakarta, Tbk	18	ASGR	PT. Astra-Graphia, Tbk
3	SHDA	PT. Sari Husada, Tbk	19	AUTO	PT. Astra Otoparts, Tbk
4	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	20	BRAM	PT. Branta Mulia, Tbk
5	HMSP	PT. H M Sampoerna, Tbk	21	GDYR	PT. Goodyear Indonesia, Tbk
6	INDR	PT. Indorama Synthetic, Tbk	22	INTA	PT. Intraco Penta, Tbk
7	BATA	PT. Sepatu Bata, Tbk	23	PRAS	PT. Prima Alloy Steel, Tbk
8	TIRT	PT. Tirta Mahakam Plywood, Tbk	24	SMSM	PT. Selamat Sempurna, Tbk
9	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	25	UNTR	PT. United Tractor, Tbk
10	EKAD	PT. Ekadharmatape Industries, Tbk	26	DNKS	PT. Dankos Laboratories, Tbk
11	BRNA	PT. Bertina, Tbk	27	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
12	DYNA	PT. Dynaplast, Tbk	28	MERK	PT. Merek Indonesia, Tbk
13	IGAR	PT. Igar Jaya, Tbk	29	TCID	PT. Mandan Indonesia, Tbk
14	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero), Tbk	30	UNVR	PT. Unilever Indonesia
15	CTBN	PT. Citra Tubindo, Tbk	31	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk
16	LION	PT. Lion Metal Works, Tbk			



The logo of Universitas Islam Indonesia is a large, light gray watermark in the background. It features a central emblem of a stylized flower or tree with a crescent moon and star above it, all within a rounded rectangular border. The text 'UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA' is written vertically on the left and right sides, and 'ISLAM' is written horizontally at the top. Below the emblem, there is Arabic calligraphy.

**LAMPIRAN 2.**  
**DATA DAN PERHITUNGAN VARIABEL**  
**PENELITIAN**

DATA VARIABEL PENELITIAN

TH	PIUTANG	PERSED	GP	PENJL	RASIO	OP.EXP	LBA	C.FLOW	ROA	LBA_DEF	C.FLOW_DEF
1	0	112880	9453	72333	550583	0.13	20800	55694	9.57	11710777.4	15875174.73
2	1	187195	9129	99005	793652	0.12	31925	70414	16.23	16509266.4	18691151.2
3	2	156923	7561	124053	1021899	0.12	39228	96943	13.71	25429118.3	17599951.76
4	3	150431	7816	107287	1077222	0.10	28554	91649	17.77	25624143.9	16291709.3
5	0	65560	20619	129910	259053	0.50	61179	50574	18.66	10634195	10279259.22
6	1	84316	33052	149593	306073	0.49	79303	65519	13.09	15361584.7	1713433.68
7	2	99446	32136	136796	277637	0.49	78848	62596	18.91	16419556.8	9989289.42
8	3	138436	41630	142662	302646	0.47	90672	55476	16.49	15510534.8	4686767.17
9	0	79531	111931	222942	585404	0.38	63627	188176	32.01	39567767.5	17008530.03
10	1	118491	102492	355628	932942	0.38	88076	317175	34.66	74364850.5	54792364.16
11	2	144497	106022	438528	1021851	0.43	125842	252768	39.82	66303574.1	39685929.14
12	3	116032	75409	526043	1100131	0.48	189622	313243	5.57	87579610.4	88528259.24
13	0	42748	60105	232391	508249	0.46	86445	133798	15.17	28133705.5	26956614
14	1	55434	62420	254522	569921	0.45	108042	163307	30.86	38288959.2	18613779.4
15	2	47868	59628	256432	542394	0.47	134926	123381	31.54	32364070.1	27980345.39
16	3	63566	60829	272323	562852	0.48	166789	131848	25.97	36863382.3	30651172.11
17	0	173613	4125651	3097130	10020401	0.31	1044750	1526834	21.76	321047385	130249859.1
18	1	217955	5294415	4072685	14066515	0.29	1419867	2218486	17.91	520146228	116316543.8
19	2	287740	5333008	4587808	15128664	0.30	1860313	2566802	23.43	673297833	479128625.9
20	3	143943	4658728	4522390	14675125	0.31	2129788	2199497	26.15	614957366	566079722
21	0	240240	502932	710097	3250959	0.22	316481	284655	7.00	59854406.9	102952187.1
22	1	233126	515393	642824	3320356	0.19	312520	178266	5.14	41796246.4	105414857.2
23	2	259342	437892	385523	2845965	0.14	237999	57738	3.13	15145254.8	34754501.14
24	3	259977	467760	346758	3015181	0.12	245217	59727	0.05	16699071.9	146118766.6
25	0	24971	89030	175669	368042	0.48	83630	92576	33.22	19465955.5	13003517.34
26	1	20867	89193	188360	407232	0.46	92879	93126	44.54	21834322	20218423.64
27	2	17758	82828	188212	411028	0.46	110726	71768	41.78	18825464.1	13446010.6
28	3	11852	106015	178559	407805	0.44	120848	54324	34.16	15188447.2	14144458.1
29	0	23380	94113	49966	320457	0.16	11747	18275	17.01	3842684.25	4856816.46
30	1	21347	133881	42431	383921	0.11	17470	15261	6.52	3578094.06	2384458.2
31	2	18295	130842	34441	380410	0.09	21230	16001	4.54	4197222.31	2735106.37
32	3	38927	127025	40415	407594	0.10	23943	9017	4.04	2521063.03	1876048.9
33	0	180333	395855	327635	1603750	0.20	71394	111126	20.29	23366464	47274163.02
34	1	206249	600780	400573	1880269	0.21	78976	215723	5.42	50578414.6	26483429.3
35	2	167925	459034	303290	1539157	0.20	83174	162806	9.75	42705641.9	57075770.59

DATA VARIABEL PENELITIAN

TH	PIUTANG	PERSED	GP	PENJL	RASIO	OP.EXP	LBA	C.FLOW	ROA	LBA_DEF	C.FLOW_DEF
36	3	299759	389361	328049	2123783	0.15	173618	100185	8.75	28010724.2	74208498.21
37	0	9973	13818	15992	82040	0.19	8427	8201	14.74	1724424.27	1431307.89
38	1	6805	6660	14185	80344	0.18	9090	7842	14.04	1838635.32	2908945.22
39	2	7277	9327	15052	75449	0.20	9581	9351	13.59	2452860.81	1828038.39
40	3	8516	10325	18234	81874	0.22	14032	5395	14.08	1508388.05	1248648.94
41	0	14636	25243	51871	156837	0.33	10095	39910	30.60	8391875.7	8846058.9
42	1	26134	25306	73751	211670	0.35	14901	56047	24.28	13140779.6	12062498.08
43	2	23414	29082	75078	225911	0.33	19299	48954	26.48	12841123.7	10340784.82
44	3	22628	25549	54742	214496	0.26	22753	18260	8.27	5105313.4	13271298.53
45	0	61423	35432	90150	307882	0.29	31835	48793	6.01	10259704.1	11818225.35
46	1	62944	34570	104846	382641	0.27	34549	54350	5.75	12742901	16818050.26
47	2	65086	36000	133526	446215	0.30	45674	80198	6.90	21036737.4	25747300.36
48	3	99515	55349	159448	589328	0.27	68634	75717	11.02	21169716	23762913.28
49	0	49785	60364	62606	289378	0.22	14315	39121	16.78	8225972.67	3095384.67
50	1	58744	57537	471005	329410	1.43	19939	10276	17.11	2409310.96	4101174.32
51	2	58919	55876	81787	390586	0.21	30036	37951	17.11	9954926.81	11695615.97
52	3	51418	35751	79699	365639	0.22	28355	36033	15.97	10074466.5	12195995.39
53	0	624372	685798	1393432	3596410	0.39	611877	446181	14.13	93818478.9	97853560.17
54	1	716884	769957	1798318	4659202	0.39	816577	446501	17.77	104686624	183514186.6
55	2	845744	853838	1641513	5177542	0.32	881148	335998	16.29	88135635.4	2759665334
56	3	977499	768813	1938145	5445329	0.36	992941	590195	12.32	165012620	308583762.6
57	0	63133	54100	47017	207189	0.23	41654	12500	34.33	2628375	4397586.78
58	1	55075	66296	65270	406276	0.16	50835	22908	49.00	5371009.68	20123936.26
59	2	85332	88141	48470	375515	0.13	48257	14615	157.00	3833660.65	9806721.66
60	3	119134	71779	66083	617312	0.11	59369	16927	49.00	4732619.93	13400189.52
61	0	11548	16554	25629	59093	0.43	14307	17693	21.72	3720307.11	3231849.9
62	1	8099	27279	24595	66834	0.37	12956	16427	16.90	3851474.42	797164
63	2	10296	30406	34715	83535	0.42	17266	17446	16.41	4576260.26	3357305.69
64	3	16505	26098	37868	87997	0.43	20448	18415	16.11	5148649.85	3245201.13
65	0	17373	10486	25366	92243	0.27	12876	4064	-1.80	854537.28	3173184.57
66	1	20903	9895	35907	115439	0.31	16440	13986	2.29	3279157.56	3461801.9
67	2	37713	15503	57411	165082	0.35	23092	22140	6.33	5807543.4	5050254.43
68	3	34639	14106	67722	193249	0.35	27650	29588	8.98	8272508.92	11980990.68
69	0	108511	110193	248063	634622	0.39	204191	72217	16.49	15185068.6	6002577.69
70	1	92209	162571	236484	713680	0.33	181584	29364	14.55	6884683.44	13904650.3

## DATA VARIABEL PENELITIAN

	TH	PIUTANG	PERSED	GP	PENJL	RASIO	OP.EXP	LBA	C.FLOW	ROA	LBA_DEF	C.FLOW_DEF
71	2	132783	102516	256825	829488	0.31	256825	106585	157646	8.13	27958311.4	41352122.26
72	3	129986	104541	246394	802169	0.31	246394	25841	190418	16.62	7224885.19	53238968.62
73	0	300972	259430	461188	2101172	0.22	170588	234722	168845	13.57	49354994.9	35503038.15
74	1	259534	217917	407385	2097454	0.19	203111	378720	116793	12.14	88794691.2	27383286.78
75	2	286505	262407	399471	2063493	0.19	225443	329514	71050	2.50	86434817.3	18637125.5
76	3	357778	256821	407673	2151505	0.19	259003	295921	90830	12.48	82736552.4	25395159.7
77	0	237044	362623	427734	1215328	0.35	119598	7897	220193	5.82	1660502.19	46299982.11
78	1	254397	260883	390446	1334884	0.29	131816	134132	221843	6.52	31448588.7	52013309.78
79	2	233492	233042	318471	1304368	0.24	184666	170244	177067	4.54	44656703.6	46446444.77
80	3	209150	254572	249040	1235382	0.20	161449	96665	129511	1.13	27026567.4	36209980.49
81	0	24258	93875	77638	515664	0.15	33075	53292	72488	36.20	11205708.8	15242051.76
82	1	17761	75630	47415	593046	0.08	40226	17290	53743	13.12	4053813.4	12600583.78
83	2	20322	81928	64463	563247	0.11	37539	23222	39923	4.43	6091362.82	10472202.13
84	3	23945	78655	63788	588779	0.11	39512	23664	41338	6.46	6616217.76	11557691.42
85	0	177684	202160	115057	318487	0.36	78943	8120	26889	12.31	1707392.4	5653950.03
86	1	252234	309869	134658	546599	0.25	82122	16878	26706	16.33	3957215.88	6261488.76
87	2	238738	288128	108587	411420	0.26	105895	24969	27158	13.71	6549618.39	7123814.98
88	3	167621	273092	102158	402682	0.25	91407	6501	9877	14.57	1817614.59	2761510.43
89	0	198314	59577	43452	175005	0.25	12578	2617	36637	6.78	550276.59	7703661.99
90	1	197243	60859	33702	179846	0.19	11575	373	49162	9.31	87453.58	11526522.52
91	2	109098	58143	13701	192471	0.07	12587	1167	6826	19.67	306115.77	1790528.06
92	3	177172	57813	48845	391433	0.12	19346	13804	20549	6.16	3859460.36	5745294.91
93	0	107170	105063	138779	502848	0.28	47890	94127	74777	20.41	19792084.3	15723359.79
94	1	123492	94574	160943	565090	0.28	53051	92450	104480	17.77	21675827	24496380.8
95	2	90313	100336	141851	603355	0.24	57726	71902	120602	16.30	18860613.6	31635110.62
96	3	126011	140892	153842	637589	0.24	64292	82172	58279	12.32	22974469.5	16294225.61
97	0	1078485	997909	1273851	5193532	0.25	334338	2803	345038	32.01	589386.81	72551140.26
98	1	1391997	1107784	1419921	7058396	0.20	486081	359294	808128	34.66	84240071.2	189473690.9
99	2	1184482	978261	1138973	6881887	0.17	455023	89554	775617	39.82	23490909.7	203452095.3
100	3	1363054	814202	1098940	6872808	0.16	459252	618813	968542	5.57	173013927	270794657.8
101	0	104903	66660	268621	531845	0.51	441893	23437	71741	17.55	4928097.99	15084980.07
102	1	127918	82156	343244	763624	0.45	651054	107946	51634	13.52	25309019.2	12106107.64
103	2	159360	95838	517912	1065422	0.49	844420	437921	131552	14.59	114871058	34507405.12
104	3	206303	92513	624909	1191273	0.52	1057553	533948	164216	19.34	149286521	45913151.44
105	0	343108	275463	832800	1561830	0.53	441893	23437	98172	13.57	4928097.99	20642626.44

DATA VARIABEL PENELITIAN												
TH	PIUTANG	PERSED	GP	PENJL	RASIO	OP.EXP	LBA	C.FLOW	ROA	LBA_DEF	C.FLOW_DEF	
106	1	397068	340477	987477	2046499	0.48	651054	107946	168947	25309019.2	39611313.6	
107	2	437005	330208	1358827	2561802	0.53	844420	437921	399128	114871058	104695265	
108	3	512626	305614	1623888	2889209	0.56	1057553	533948	507168	149286521	141799101	
109	0	25748	34197	108416	183810	0.59	53550	70306	39567	14783242.6	8319753.0	
110	1	34013	37881	135819	224074	0.61	65550	80276	39444	18821511	9248040.2	
111	2	35349	46920	132372	220918	0.60	81219	54455	28286	14284091.1	7419700.6	
112	3	46889	49579	180571	296320	0.61	112348	72137	64477	20168783.8	18027124.4	
113	0	35140	3109	170801	465547	0.37	86139	76007	44385	15981991.9	9332833.9	
114	1	50883	115145	173895	527633	0.33	102850	66880	67021	15680684.8	15713743.6	
115	2	54642	111640	223586	582748	0.38	137840	81760	83667	21446465.6	21946690.7	
116	3	72832	105874	250857	637156	0.39	159358	90768	66935	25377825.1	18714356.6	
117	0	353803	412673	2276719	4870972	0.47	1258157	1141386	582960	239999234	122578999	
118	1	471761	301318	2791394	6012611	0.46	1612913	1258256	1122152	295010702	263099757	
119	2	266067	383902	3368801	7015181	0.48	2048646	1384504	1142908	363169244	299796197	
120	3	464972	517459	4217075	8123623	0.52	1467955	1819766	1260848	508788376	352520492	
121	0	1642503	7197500	4127461	14964674	0.28	872798	3182395	1143731	669162197	240492317	
122	1	1607293	9103779	4450998	17970450	0.25	1061021	2985092	551144	699884670	129221222	
123	2	1441422	9381700	4831077	20939084	0.23	1376047	3006712	2215856	788690625	581241187	
124	3	1687062	9528579	4521746	23137376	0.20	1591099	2629417	2112529	735158699	590641983	

DATA DEFLATOR IHK

- TH
- 0 210,27
- 1 234,46
- 2 262,31
- 3 279,59



DATA PERUBAHAN												
	PIUTANG	PERSED	GP	PENJL	RASIO	OP.EXP	LBA	C.FLOW	ROA	LBA_DEF	C.FLOW_DEF	
1	0/1	0.658354	-0.034275	0.368739	0.441476	-0.05046	0.534856	0.264301	0.055908	0.695106	0.40975	0.177382392
	1/2	-0.161714	-0.17176	0.252997	0.287591	-0.026867	0.228755	0.376757	-0.158354	-0.155268	0.540294	-0.058380537
	2/3	-0.041371	0.033726	-0.135152	0.054137	-0.179568	-0.272102	-0.054609	-0.131543	0.296134	0.007669	-0.074332162
2	0/1	0.286089	0.602988	0.151513	0.181507	-0.025387	0.296245	0.295508	-0.850509	-0.298381	0.444546	-0.83331156
	1/2	0.179444	-0.027714	-0.085545	-0.092906	0.008114	-0.005737	-0.044613	4.211002	0.444614	0.068871	4.829983113
	2/3	0.392072	0.295432	0.042881	0.090078	-0.043297	0.149959	-0.113745	-0.559818	-0.127975	-0.055362	-0.530820765
3	0/1	0.489872	-0.084329	0.595159	0.593672	0.000933	0.384255	0.685523	1.889095	0.082989	0.87943	2.221463822
	1/2	0.219477	0.034442	0.233109	0.0953	0.125819	0.428789	-0.203065	-0.352603	0.148742	-0.108402	-0.275703289
	2/3	-0.196994	-0.288742	0.199565	0.076606	0.11421	0.506826	0.239251	1.092852	-0.860124	0.320888	1.230721597
4	0/1	0.296762	0.038516	0.095232	0.121342	-0.023285	0.249835	0.220549	-0.380733	1.033782	0.360964	-0.309491192
	1/2	-0.136487	-0.044729	0.007504	-0.0483	0.058636	0.248829	-0.244484	0.343608	0.022035	-0.154741	0.503206028
	2/3	0.327944	0.020142	0.06197	0.037718	0.02337	0.236152	0.068625	0.027749	-0.176601	0.139022	0.095453672
5	0/1	0.255407	0.283292	0.314987	0.403788	-0.063258	0.35905	0.452998	-0.19911	-0.176843	0.620154	-0.106973745
	1/2	0.320181	0.007289	0.126482	0.075509	0.047395	0.310202	0.157006	2.681837	0.308208	0.29444	3.119178666
	2/3	-0.499746	-0.126435	-0.014259	-0.029979	0.016206	0.144855	-0.143098	0.108457	0.11609	-0.086649	0.181477564
6	0/1	-0.029612	0.024777	-0.094738	0.021347	-0.113658	-0.012516	-0.373747	-0.081721	-0.26616	-0.301701	0.023920522
	1/2	0.112454	-0.150373	-0.400267	-0.142874	-0.300298	-0.238452	-0.676113	-0.705312	-0.390633	-0.637641	-0.670307374
	2/3	0.002449	0.068209	-0.100552	0.059458	-0.15103	0.030328	0.034449	2.944465	-0.985295	0.102594	3.204312012
7	0/1	-0.164351	0.001831	0.072244	0.106482	-0.030944	0.110594	0.005941	0.394425	0.340822	0.121667	0.554842672
	1/2	-0.148991	-0.071362	-0.000786	0.009321	-0.010014	0.192153	-0.229345	-0.405571	-0.061967	-0.137804	-0.334962466
	2/3	-0.332582	0.279942	-0.051288	-0.007841	-0.04379	0.091415	-0.243061	-0.013071	-0.182384	-0.193197	0.051944589
8	0/1	-0.086955	0.422556	-0.150803	0.198042	-0.291179	0.487188	-0.164925	-0.559702	-0.616703	-0.068856	-0.509049144
	1/2	-0.142971	-0.022699	-0.188306	-0.009145	-0.180814	0.215226	0.04849	0.02527	-0.303681	0.173033	0.1470557
	2/3	1.12774	-0.029173	0.173456	0.07146	0.095194	0.127791	-0.436473	-0.356478	-0.110132	-0.39935	-0.31408558
9	0/1	0.143712	0.517677	0.22262	0.17242	0.042817	0.106199	0.941247	-0.497589	-0.732666	1.164573	-0.439790625
	1/2	-0.185814	-0.235937	-0.24286	-0.181417	-0.07506	0.053155	-0.245301	0.926333	0.798269	-0.155655	1.1551503

DATA PERUBAHAN

	PIUTANG	PERSED	GP	PENJL	RASIO	OP.EXP	LBA	C.FLOW	ROA	LBA_DEF	C.FLOW_DEF
2/3	0.785077	-0.151782	0.081635	0.379835	-0.216113	1.087407	-0.384636	0.219818	-0.103378	-0.344098	0.300175143
10 0/1	-0.317658	-0.51802	-0.112994	-0.020673	-0.09427	0.078676	-0.043775	0.822683	-0.047406	0.066231	1.032368605
1/2	0.069361	0.40045	0.061121	-0.060926	0.129965	0.054015	0.192425	-0.438301	-0.032051	0.334066	-0.371580332
2/3	0.170262	0.107001	0.2114	0.085157	0.116337	0.464565	-0.423056	-0.359162	0.036056	-0.385049	-0.316945997
11 0/1	0.785597	0.002496	0.421816	0.349618	0.053495	0.476077	0.404335	0.222914	-0.20654	0.565893	0.363601375
1/2	-0.104079	0.149214	0.017993	0.067279	-0.046179	0.295148	-0.126554	-0.233751	0.090701	-0.022804	-0.142732728
2/3	-0.03357	-0.121484	-0.270865	-0.050529	-0.232062	0.178973	-0.626997	0.204074	-0.687866	-0.602425	0.283393742
12 0/1	0.024763	-0.024328	0.163017	0.242817	-0.064209	0.085252	0.113889	0.276239	-0.043261	0.242034	0.423060549
1/2	0.03403	0.041365	0.273544	0.166145	0.092097	0.322006	0.475584	0.36839	0.199702	0.650859	0.530932537
2/3	0.528977	0.537472	0.194134	0.320727	-0.09585	0.502693	-0.055874	-0.134113	0.597498	0.006321	-0.077071656
13 0/1	0.179954	-0.046833	6.523336	0.138338	5.609053	0.392875	-0.737328	0.188234	0.019666	-0.707109	0.324932038
1/2	0.002979	-0.028868	-0.826357	0.185714	-0.853554	0.506395	2.693169	1.548994	0	3.131856	1.851772458
2/3	-0.12731	-0.360173	-0.02553	-0.063871	0.040957	-0.055966	-0.050539	-0.021666	-0.066628	0.012008	0.042783503
14 0/1	0.148168	0.122717	0.290567	0.295515	-0.003819	0.334544	0.000717	0.681905	0.257608	0.115842	0.875396115
1/2	0.17975	0.108942	-0.087195	0.111251	-0.178579	0.079075	-0.247487	0.344122	-0.083286	-0.1581	0.503782019
2/3	0.155786	-0.09958	0.180706	0.051721	0.122642	0.126872	0.756543	0.049088	-0.243708	0.872258	0.118197558
15 0/1	-0.127635	0.225434	0.388221	0.960896	-0.292047	0.220411	0.83264	3.103997	0.42738	1.043472	3.576131698
1/2	0.549378	0.329507	-0.257392	-0.075715	-0.19656	-0.050713	-0.362013	-0.564423	2.204082	-0.286231	-0.512683725
2/3	0.396123	-0.185634	0.363379	0.643908	-0.170647	0.230267	0.158194	0.281977	-0.687898	0.234491	0.366429066
16 0/1	-0.298666	0.64788	-0.040345	0.130997	-0.151496	-0.094429	-0.071554	-0.77879	-0.222184	0.035257	-0.753341267
1/2	0.271268	0.11463	0.411466	0.249888	0.129274	0.332664	0.062032	2.764412	-0.028702	0.188184	3.2115621
2/3	0.60305	-0.141683	0.090825	0.053415	0.035514	0.184293	0.055543	-0.093132	-0.018055	0.125078	-0.033391228
17 0/1	0.203189	-0.056361	0.415556	0.251466	0.131118	0.276794	2.441437	-0.021602	-2.271556	2.837349	0.090955103
1/2	0.804191	0.566751	0.59888	0.430037	0.11807	0.404623	0.583012	0.303962	1.761602	0.771047	0.458851366
2/3	-0.08151	-0.090112	0.1796	0.170624	0.007667	0.197384	0.336405	1.225731	0.419678	0.424442	1.372353878
18 0/1	-0.150234	0.47533	-0.046678	0.124575	-0.152282	-0.110715	-0.593392	1.077451	-0.117821	-0.546615	1.316446536

DATA PERUBAHAN												
	PIUTANG	PERSED	GP	PENJL	RASIO	OP.EXP	LBA	C.FLOW	ROA	LBA_DEF	C.FLOW_DEF	
	1/2	0.440022	-0.369408	0.086014	0.162269	-0.065608	0.414359	2.629785	-0.441177	3.060944	1.973977868	
	2/3	-0.021064	0.019753	-0.040615	-0.032935	-0.007942	-0.040615	-0.757555	1.044692	-0.741584	0.287454324	
19	0/1	-0.137681	-0.160016	-0.116662	-0.001769	-0.115096	0.190652	0.613483	-0.105937	0.799102	-0.228705818	
	1/2	0.103921	0.20416	-0.019426	-0.016192	-0.003288	0.10995	-0.129927	-0.391659	-0.794355	-0.31939779	
	2/3	0.248767	-0.021288	0.020532	0.042652	-0.021215	0.148862	-0.101947	0.278395	-0.042787	0.362611402	
20	0/1	0.073206	-0.280567	-0.087176	0.098373	-0.168931	0.102159	15.98518	0.007493	17.9392	0.123398054	
	1/2	-0.082175	-0.106718	-0.18434	-0.02286	-0.165258	0.400938	0.269227	-0.201836	0.419991	-0.107027702	
	2/3	-0.104252	0.092387	-0.218014	-0.052888	-0.174346	-0.125724	-0.432197	-0.75097	-0.394793	-0.220392849	
21	0/1	-0.267829	-0.194354	-0.389281	0.150063	-0.468969	0.216206	-0.675561	-0.258595	-0.638237	-0.173301339	
	1/2	0.144192	0.083274	0.359549	-0.050247	0.431477	-0.066798	0.343088	-0.25715	-0.662189	-0.168911353	
	2/3	0.17828	-0.03995	-0.010471	0.04533	-0.053381	0.052559	0.019034	0.035443	0.457279	0.103654349	
22	0/1	0.419565	0.532791	0.170359	0.716236	-0.318067	0.04027	1.078571	-0.006806	0.327229	1.317696	
	1/2	-0.053506	-0.070162	-0.193609	-0.247309	0.071344	0.289484	0.479381	0.016925	-0.16053	0.107453856	
	2/3	-0.297887	-0.052185	-0.059206	-0.021239	-0.038791	-0.136815	-0.739637	-0.636313	0.655108	0.13771904	
23	0/1	-0.005401	0.021518	-0.224386	0.027662	-0.245263	-0.079742	-0.85747	0.341868	-0.841073	0.49623939	
	1/2	-0.446885	-0.044628	-0.593466	0.070199	-0.620133	0.08743	2.128686	-0.861153	2.500323	-0.844660169	
	2/3	0.623971	-0.005676	2.565068	1.033725	0.752975	0.536983	10.82862	2.010401	11.60785	2.208715372	
24	0/1	0.1523	-0.099835	0.159707	0.123779	0.031971	0.107768	-0.017816	0.397221	-0.12958	0.095177	
	1/2	-0.268673	0.060926	-0.118626	0.067715	-0.174523	0.088123	-0.222261	0.154307	-0.129878	0.291419777	
	2/3	0.39527	0.404202	0.084532	0.056739	0.026301	0.113744	0.142833	-0.516766	0.218119	-0.484932239	
25	0/1	0.290697	0.110105	0.114668	0.359074	-0.179833	0.453861	127.1819	1.342142	0.082989	1.611588049	
	1/2	-0.149077	-0.116921	-0.197862	-0.025007	-0.177288	-0.063895	-0.75075	-0.04023	-0.721143	0.073774909	
	2/3	0.15076	-0.167705	-0.035148	-0.001319	-0.033874	0.009294	5.909943	0.248737	6.365144	0.330999602	
26	0/1	0.219393	0.232463	0.2778	0.435802	-0.110044	0.47333	3.605794	-0.280272	-0.229712	4.135657	
	1/2	0.245798	0.166537	0.508874	0.395218	0.081461	0.297005	3.056853	1.547779	0.079521	1.850412878	
	2/3	0.294572	-0.034694	0.206593	0.118123	0.079124	0.252402	0.219279	0.248297	0.325454	0.330530397	



DATA PERUBAHAN

	PIUTANG	PERSED	GF	PENJL	RASIO	OP.EXP	LBA	C.FLOW	ROA	LBA_DEF	C.FLOW_DEF
27	0/1	0.157268	0.236017	0.185731	0.310321	-0.095084	0.47333	3.605794	-0.105937	4.135657	0.918908611
	1/2	0.10058	-0.030161	0.376059	0.251797	0.099267	0.297005	3.056853	-0.794355	3.53874	1.643064723
	2/3	0.173044	-0.07448	0.195066	0.127803	0.05964	0.252402	0.219279	4.001007	0.299601	0.354398408
28	0/1	0.320996	0.107729	0.252758	0.219052	0.027649	0.22409	0.141809	0.579233	0.273165	0.111576286
	1/2	0.039279	0.238616	-0.025379	-0.014085	-0.011456	0.239039	-0.321653	-0.282882	-0.241076	-0.197700219
	2/3	0.326459	0.056671	0.364118	0.341312	0.017002	0.383272	0.324708	1.279467	0.411975	1.429629611
29	0/1	0.448008	36.03602	0.018115	0.133361	-0.101686	0.194	-0.120081	0.509992	-0.018853	0.683705479
	1/2	0.073875	-0.03044	0.285753	0.104457	0.164149	0.340204	0.222488	0.24837	0.3677	0.396655771
	2/3	0.332894	-0.051648	0.121971	0.093365	0.026164	0.156109	0.110176	-0.199983	0.18331	-0.147281162
30	0/1	0.3334	-0.269838	0.22606	0.234376	-0.006737	0.281965	0.102393	0.924921	0.229215	1.146368951
	1/2	-0.436013	0.274076	0.206853	0.166745	0.034376	0.270153	0.100336	0.018497	0.231038	0.139477284
	2/3	0.747575	0.347893	0.251803	0.158006	0.080998	-0.283451	0.314381	0.103193	0.400968	0.175867123
31	0/1	-0.021437	0.264853	0.078386	0.200858	-0.101987	0.215655	-0.061998	-0.518117	0.045912	-0.462680456
	1/2	-0.103199	0.030528	0.085392	0.165195	-0.068489	0.296908	0.007243	3.020467	0.126887	3.498031959
	2/3	0.170415	0.015656	-0.064029	0.104985	-0.152956	0.156282	-0.125484	-0.046631	-0.067874	0.016173657



### LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS REGRESI Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D_ROA (X7t-1), D_Gros Profit Magin (X5t-1), D_Arus Kas (X6t-1), D_Persediaan (X3t-1), D_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D_Laba (X1t-1), D_Piutang (X2t-1)		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: D\_Laba (Yt)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.584	1.1176901	1.661

- a. Predictors: (Constant), D\_ROA (X7t-1), D\_Gros Profit Magin (X5t-1), D\_Arus Kas (X6t-1), D\_Persediaan (X3t-1), D\_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D\_Laba (X1t-1), D\_Piutang (X2t-1)  
b. Dependent Variable: D\_Laba (Yt)

## Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D_ROA (X7t-1), D_Gros Profit Magin (X5t-1), D_Arus Kas (X6t-1), D_Persediaan (X3t-1), D_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D_Laba (X1t-1), D_Piutang (X2t-1)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: D\_Laba (Yt)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.584	1.1176901	1.661

a. Predictors: (Constant), D\_ROA (X7t-1), D\_Gros Profit Magin (X5t-1), D\_Arus Kas (X6t-1), D\_Persediaan (X3t-1), D\_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D\_Laba (X1t-1), D\_Piutang (X2t-1)

b. Dependent Variable: D\_Laba (Yt)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.682	7	16.526	13.229	.000 <sup>a</sup>
	Residual	67.458	54	1.249		
	Total	183.141	61			

a. Predictors: (Constant), D\_ROA (X7t-1), D\_Gros Profit Magin (X5t-1), D\_Arus Kas (X6t-1), D\_Persediaan (X3t-1), D\_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D\_Laba (X1t-1), D\_Piutang (X2t-1)

b. Dependent Variable: D\_Laba (Yt)

Coefficients<sup>a</sup>

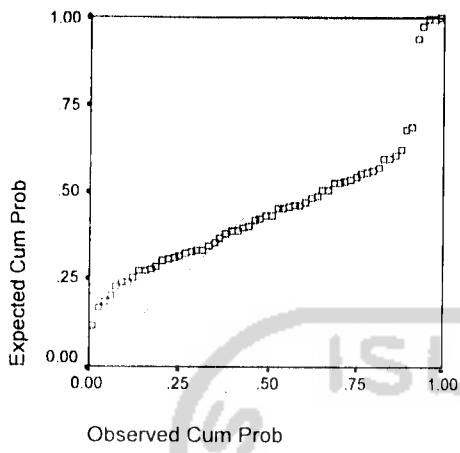
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.476	.233		2.044	.046		
	D_Laba (X1t-1)	.082	.010	.763	8.475	.000	.840	1.190
	D_Piutang (X2t-1)	-.250	.631	-.039	-.396	.694	.706	1.417
	D_Persediaan (X3t-1)	.004	.032	.011	.129	.898	.959	1.043
	D_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1)	-.953	.893	-.098	-1.068	.290	.814	1.228
	D_Gros Profit Magin (X5t-1)	.420	.196	.181	2.144	.037	.960	1.042
	D_Arus Kas (X6t-1)	-.064	.140	-.039	-.455	.651	.945	1.058
	D_ROA (X7t-1)	.056	.252	.020	.221	.826	.840	1.190

a. Dependent Variable: D\_Laba (Yt)

### Charts

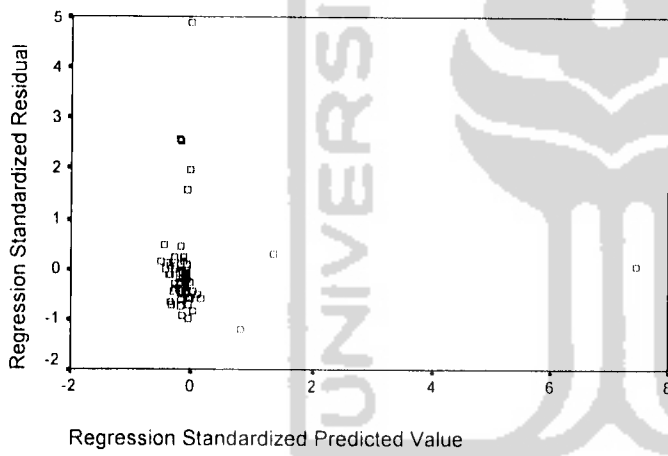
Normal P-P Plot of Regression Stand

Dependent Variable: D\_Laba (Yt)



Scatterplot

Dependent Variable: D\_Laba (Yt)



## Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D_ROA (X7t-1), D_Gros Profit Magin (X5t-1), D_Arus Kas (X6t-1), D_Persediaan (X3t-1), D_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D_Laba (X1t-1), D_Piutang (X2t-1)		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Laba Def (Yt)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.584	1.2242551	1.748

- a. Predictors: (Constant), D\_ROA (X7t-1), D\_Gros Profit Magin (X5t-1), D\_Arus Kas (X6t-1), D\_Persediaan (X3t-1), D\_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D\_Laba (X1t-1), D\_Piutang (X2t-1)  
b. Dependent Variable: Laba Def (Yt)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.928	7	19.847	13.242	.000 <sup>a</sup>
	Residual	80.935	54	1.499		
	Total	219.863	61			

a. Predictors: (Constant), D\_ROA (X7t-1), D\_Gros Profit Magin (X5t-1), D\_Arus Kas (X6t-1), D\_Persediaan (X3t-1), D\_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D\_Laba (X1t-1), D\_Piutang (X2t-1)

b. Dependent Variable: Laba Def (Yt)

Coefficients<sup>a</sup>

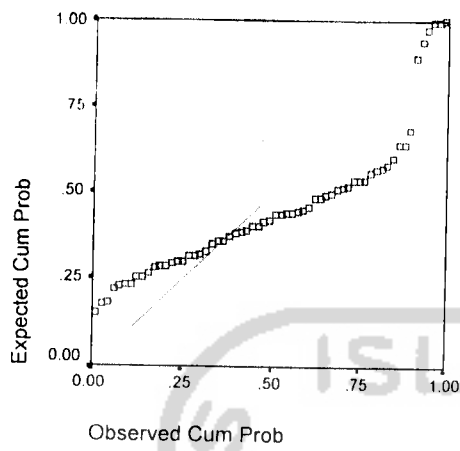
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.693	.255		2.717	.009		
	D_Laba (X1t-1)	.090	.011	.766	8.500	.000	.840	1.190
	D_Piutang (X2t-1)	-.155	.692	-.022	-.224	.824	.706	1.417
	D_Persediaan (X3t-1)	.002	.035	.006	.066	.948	.959	1.043
	D_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1)	-1.218	.978	-.114	-1.246	.218	.814	1.228
	D_Gros Profit Magin (X5t-1)	.463	.214	.182	2.158	.035	.960	1.042
	D_Arus Kas (X6t-1)	-.082	.154	-.045	-.534	.595	.945	1.058
	D_ROA (X7t-1)	.035	.276	.011	.127	.899	.840	1.190

a. Dependent Variable: Laba Def (Yt)

### Charts

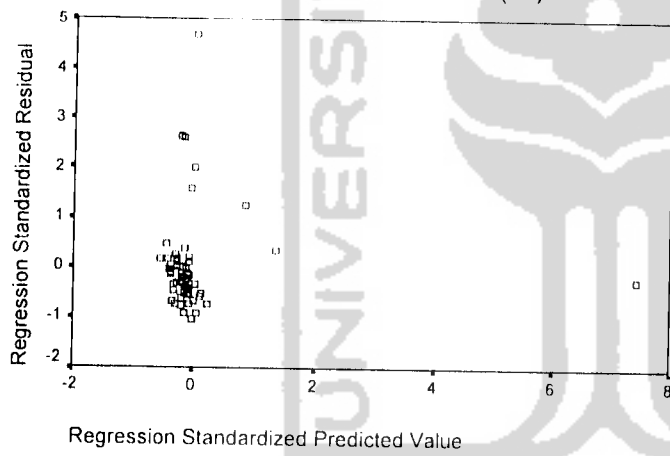
Normal P-P Plot of Regression Stand

Dependent Variable: Laba Def (Yt)



Scatterplot

Dependent Variable: Laba Def (Yt)





## Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D_ROA (X7t-1), D_Gros Profit Magin (X5t-1), D_Arus Kas (X6t-1), D_Persediaan (X3t-1), D_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D_Laba (X1t-1), D_Piutang (X2t-1)		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Arus Kas (Yt)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.483 <sup>a</sup>	.233	.133	.9573392	1.742

- a. Predictors: (Constant), D\_ROA (X7t-1), D\_Gros Profit Magin (X5t-1), D\_Arus Kas (X6t-1), D\_Persediaan (X3t-1), D\_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D\_Laba (X1t-1), D\_Piutang (X2t-1)  
b. Dependent Variable: Arus Kas (Yt)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.021	7	2.146	2.341	.037 <sup>a</sup>
	Residual	49.491	54	.916		
	Total	64.512	61			

a. Predictors: (Constant), D\_ROA (X7t-1), D\_Gros Profit Magin (X5t-1), D\_Arus Kas (X6t-1), D\_Persediaan (X3t-1), D\_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D\_Laba (X1t-1), D\_Piutang (X2t-1)

b. Dependent Variable: Arus Kas (Yt)

Coefficients<sup>a</sup>

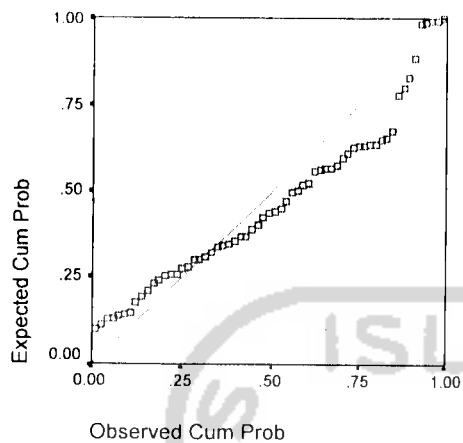
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.498	.199		2.496	.016		
	D_Laba (X1t-1)	.011	.008	.181	1.390	.170	.840	1.190
	D_Piutang (X2t-1)	.723	.541	.190	1.337	.187	.706	1.417
	D_Persediaan (X3t-1)	-.006	.027	-.026	-.213	.832	.959	1.043
	D_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1)	-.262	.765	-.045	-.343	.733	.814	1.228
	D_Gros Profit Magin (X5t-1)	.167	.168	.121	.999	.322	.960	1.042
	D_Arus Kas (X6t-1)	-.381	.120	-.388	-3.167	.003	.945	1.058
	D_ROA (X7t-1)	.115	.216	.069	.532	.597	.840	1.190

a. Dependent Variable: Arus Kas (Yt)

## Charts

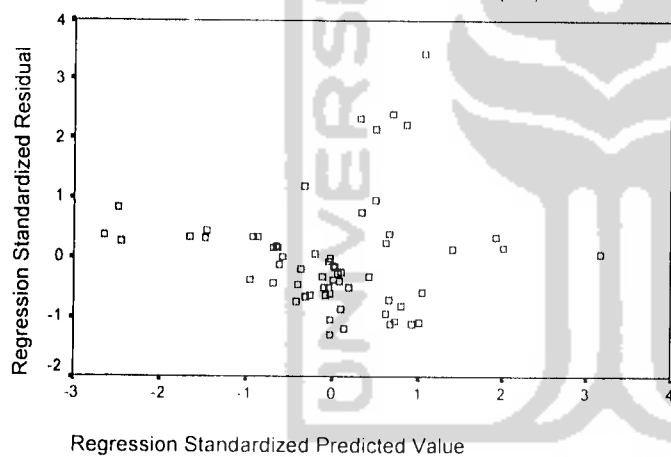
Normal P-P Plot of Regression Stand

Dependent Variable: Arus Kas (Yt)



Scatterplot

Dependent Variable: Arus Kas (Yt)



## Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D_ROA (X7t-1), D_Gros Profit Magin (X5t-1), D_Arus Kas (X6t-1), D_Persediaan (X3t-1), D_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D_Laba (X1t-1), D_Piutang (X2t-1)		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Arus Kas Def (Yt)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 <sup>a</sup>	.232	.133	1.0630775	1.730

- a. Predictors: (Constant), D\_ROA (X7t-1), D\_Gros Profit Magin (X5t-1), D\_Arus Kas (X6t-1), D\_Persediaan (X3t-1), D\_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D\_Laba (X1t-1), D\_Piutang (X2t-1)  
b. Dependent Variable: Arus Kas Def (Yt)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.479	7	2.640	2.336	.037 <sup>a</sup>
	Residual	61.027	54	1.130		
	Total	79.507	61			

a. Predictors: (Constant), D\_ROA (X7t-1), D\_Gros Profit Magin (X5t-1), D\_Arus Kas (X6t-1), D\_Persediaan (X3t-1), D\_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1), D\_Laba (X1t-1), D\_Piutang (X2t-1)

b. Dependent Variable: Arus Kas Def (Yt)

Coefficients<sup>a</sup>

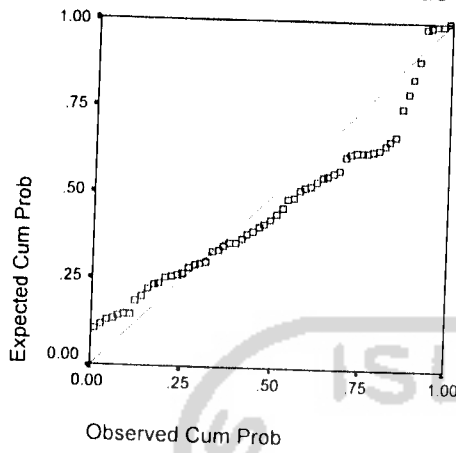
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.637	.221		2.877	.006		
	D_Laba (X1t-1)	.012	.009	.169	1.298	.200	.840	1.190
	D_Piutang (X2t-1)	.805	.601	.190	1.341	.186	.706	1.417
	D_Persediaan (X3t-1)	-.006	.030	-.022	-.184	.855	.959	1.043
	D_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1)	-.254	.849	-.040	-.300	.766	.814	1.228
	D_Gros Profit Magin (X5t-1)	.190	.186	.124	1.021	.312	.960	1.042
	D_Arus Kas (X6t-1)	-.427	.133	-.393	-3.200	.002	.945	1.058
	D_ROA (X7t-1)	.130	.240	.071	.543	.589	.840	1.190

a. Dependent Variable: Arus Kas Def (Yt)

### Charts

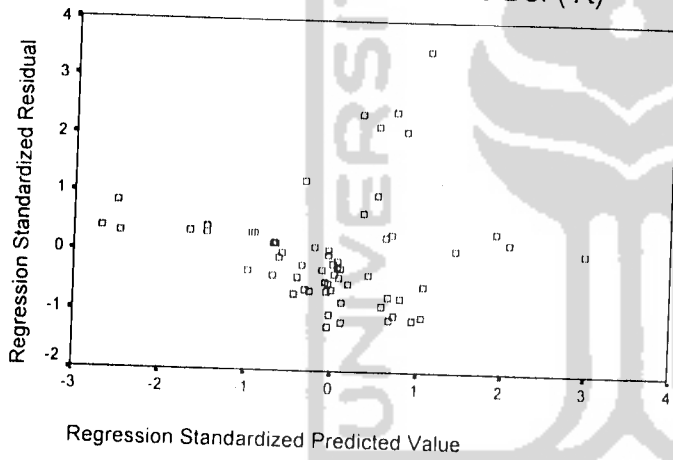
Normal P-P Plot of Regression Stand

Dependent Variable: Arus Kas Def (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Arus Kas Def (Yt)



Case Summaries<sup>a</sup>

	D_Laba (X1t-1)	D_Piutang (X2t-1)	D_Persediaan (X3t-1)	D_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1)	D_Gros Profit Magin (X5t-1)	D_Arus Kas (X6t-1)
1	.2643	.6584	-.0343	.5349	-.0505	.0559
2	.3768	-.1617	-.1718	.2288	-.0269	-.1584
3	.2955	.2861	.6030	.2962	-.0254	-.8505
4	-.0446	.1794	-.0277	-.0057	.0081	4.2110
5	.6855	.4899	-.0843	.3843	.0009	1.8891
6	-.2031	.2195	.0344	.4288	.1258	-.3526
7	.2205	.2968	.0385	.2498	-.0233	-.3807
8	-.2445	-.1365	-.0447	.2488	.0586	.3436
9	.4530	.2554	.2833	.3590	-.0633	-.1991
10	.1570	.3202	.0073	.3102	.0474	2.6818
11	-.3737	-.0296	.0248	-.0125	-.1137	-.0817
12	-.6761	.1125	-.1504	-.2385	-.3003	-.7053
13	.0059	-.1644	.0018	.1106	-.0309	.3944
14	-.2293	-.1490	-.0714	.1922	-.0100	-.4056
15	-.1649	-.0870	.4226	.4872	-.2912	-.5597
16	.0485	-.1430	-.0227	.2152	-.1808	.0253
17	.9412	.1437	.5177	.1062	.0428	-.4976
18	-.2453	-.1858	-.2359	.0532	-.0751	.9263
19	-.0438	-.3177	-.5180	.0787	-.0943	.8227
20	.1924	.0694	.4005	.0540	.1300	-.4383
21	.4043	.7856	.0025	.4761	.0535	.2229
22	-.1266	-.1041	.1492	.2951	-.0462	-.2338
23	.1139	.0248	-.0243	.0853	-.0642	.2762
24	.4756	.0340	.0414	.3220	.0921	.3684
25	-.7373	.1800	-.0468	.3929	5.6091	.1882
26	2.6932	.0030	-.0289	.5064	-.8536	1.5490
27	.0007	.1482	.1227	.3345	-.0038	.6819
28	-.2475	.1798	.1089	.0791	-.1786	.3441
29	.8326	-.1276	.2254	.2204	-.2920	3.1040
30	-.3620	.5494	.3295	-.0507	-.1966	-.5644
31	-.0716	-.2987	.6479	-.0944	-.1515	-.7788
32	.0620	.2713	.1146	.3327	.1293	2.7644
33	2.4414	.2032	-.0564	.2768	.1311	-.0216
34	.5830	.8042	.5668	.4046	.1181	.3040
35	-.5934	-.1502	.4753	-.1107	-.1523	1.0775
36	2.6298	.4400	-.3694	.4144	-.0656	1.6582
37	.6135	-.1377	-.1600	.1907	-.1151	-.3083
38	-.1299	.1039	.2042	.1099	-.0033	-.3917
39	15.9852	.0732	-.2806	.1022	-.1689	.0075
40	.2692	-.0822	-.1067	.4009	-.1653	-.2018
41	-.6756	-.2678	-.1944	.2162	-.4690	-.2586
42	.3431	.1442	.0833	-.0668	.4315	-.2571
43	1.0786	.4196	.5328	.0403	-.3181	-.0068
44	.4794	-.0535	-.0702	.2895	.0713	.0169
45	-.8575	-.0054	.0215	-.0797	-.2453	.3419
46	127.1819	-.4469	-.0446	.0874	-.6201	-.8612
47	-.0178	.1523	-.0998	.1078	.0320	.3972
48	-.2223	-.2687	.0609	.0881	-.1745	.1543
49	2.1287	.2907	.1101	.4539	-.1798	1.3421
50	-.7508	-.1491	-.1169	-.0639	-.1773	-.0402
51	3.6058	.2194	.2325	.4733	-.1100	-.2803
52	3.0569	.2458	.1665	.2970	.0815	1.5478
53	3.6058	.1573	.2360	.4733	-.0951	.7209

Case Summaries<sup>a</sup>

	D_Laba (X1t-1)	D_Piutang (X2t-1)	D_Persediaan (X3t-1)	D_Biaya Administra & Penjualan (X4t-1)	D_Gros Profit Magin (X5t-1)	D_Arus Kas (X6t-1)
54	3.0569	.1006	-.0302	.2970	.0993	1.3624
55	.1418	.3210	.1077	.2241	.0276	-.0031
56	-.3217	.0393	.2386	.2390	-.0115	-.2829
57	-.1201	.4480	36.0360	.1940	-.1017	.5100
58	.2225	.0739	-.0304	.3402	.1641	.2484
59	.1024	.3334	-.2698	.2820	-.0067	.9249
60	.1003	-.4360	.2741	.2702	.0344	.0185
61	-.0620	-.0214	.2649	.2157	-.1020	-.5181
62	.0072	-.1032	.0305	.2969	-.0685	3.0205
Total N	62	62	62	62	62	62





Case Summaries<sup>a</sup>

	D_ROA ( $\bar{X}_{7t-1}$ )	D_Laba (Yt)	Arus Kas (Yt)	Laba Def (Yt)	Arus Kas Def (Yt)
1	.70	.3768	-.1584	.5403	-.0584
2	-.16	-.0546	-.1315	.0077	-.0743
3	-.30	-.0446	4.2110	.0689	4.8300
4	.44	-.1137	-.5598	-.0554	-.5308
5	.08	-.2031	-.3526	-.1084	-.2757
6	.15	.2393	1.0929	.3209	1.2307
7	1.03	-.2445	.3436	-.1547	.5032
8	.02	.0686	.0277	.1390	.0955
9	-.18	.1570	2.6818	.2944	3.1192
10	.31	-.1431	.1085	-.0866	.1815
11	-.27	-.6761	-.7053	-.6376	-.6703
12	-.39	.0344	2.9445	.1026	3.2043
13	.34	-.2293	-.4056	-.1378	-.3350
14	-.06	-.2431	-.0131	-.1932	.0519
15	-.62	.0485	.0253	.1730	.1471
16	-.30	-.4365	-.3565	-.3993	-.3141
17	-.73	-.2453	.9263	-.1557	1.1552
18	.80	-.3846	.2198	-.3441	.3002
19	-.05	.1924	-.4383	.3341	-.3716
20	-.03	-.4231	-.3592	-.3850	-.3169
21	-.21	-.1266	-.2338	-.0228	-.1427
22	.09	-.6270	.2041	-.6024	.2834
23	-.04	.4756	.3684	.6509	.5309
24	.20	-.0559	-.1341	.0063	-.0771
25	.02	2.6932	1.5490	3.1319	1.8518
26	.00	-.0505	-.0217	.0120	.0428
27	.26	-.2475	.3441	-.1581	.5038
28	-.08	.7565	.0491	.8723	.1182
29	.43	-.3620	-.5644	-.2862	-.5127
30	2.20	.1582	1.6582	.2345	1.9740
31	-.22	.0620	2.7644	.1882	3.2116
32	-.03	.0555	-.0931	.1251	-.0334
33	-2.27	.5830	.3040	.7710	.4589
34	1.76	.3364	1.2257	.4244	1.3724
35	-.12	2.6298	.2820	3.0609	.3664
36	-.44	-.7576	.2079	-.7416	.2875
37	-.11	-.1299	-.3917	-.0266	-.3194
38	-.79	-.1019	.2784	-.0428	.3626
39	.12	.2692	-.2018	3.4200	-.1070
40	-.30	-.4322	-.2686	-.3948	-.2204
41	-.64	.3431	-.2571	.5026	-.1689
42	-.66	.0190	.0354	.0862	.1037
43	.33	.4794	.0169	.6551	.1377
44	-.16	-.7396	-.6363	-.7225	-.6124
45	.37	2.1287	-.8612	2.5003	-.8447
46	1.11	10.8286	2.0104	11.6078	2.2087
47	-.13	-.2223	.1543	-.1299	.2914
48	-.08	.1428	-.5168	.2181	-.4849
49	.08	-.7508	-.0402	-.7211	.0738
50	.15	5.9099	.2487	6.3651	.3310
51	-.23	3.0569	1.5478	3.5387	1.8504
52	.08	.2193	.2483	.2996	.3305
53	-.11	3.0569	1.3624	3.5387	1.6431

Case Summaries<sup>a</sup>

	D_ROA ( $\bar{X}_{7t-1}$ )	D_Laba (Y <sub>t</sub> )	Arus Kas (Y <sub>t</sub> )	Laba Def (Y <sub>t</sub> )	Arus Kas Def (Y <sub>t</sub> )
54	-.79	.2193	.2707	.2996	.3544
55	.58	-.3217	-.2829	-.2411	-.1977
56	-.09	.3247	1.2795	.4120	1.4296
57	.37	.2225	.2484	.3677	.3967
58	-.18	.1102	-.2000	.1833	-.1473
59	.17	.1003	.0185	.2310	.1395
60	-.07	.3144	.1032	.4010	.1759
61	1.10	.0072	3.0205	.1269	3.4980
62	-.24	-.1255	-.0466	-.0679	.0162
Total N	62	62	62	62	62

a. Limited to first 100 cases.

